

CM  Finance
Tumbuh Berkembang Bersama Anda

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023



Nomor : 161/CMD-LGL-MDN/IV/2024

Medan, 26 April 2024

Lampiran : 1 (satu) dokumen

Perihal : Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT Capella Multidana 2023

Kepada Yth,
Otoritas Jasa Keuangan
Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan
Gedung Wisma Mulia 2 Lt. 25
Jl. Jend Gatot Subroto No.42
Jakarta Selatan 12710

Dengan hormat,

Sehubungan dengan ketentuan Pasal 10 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa: "LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Keberlanjutan", maka dengan ini Perusahaan kami:

Nama : PT Capella Multidana
Alamat : Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No.4-5
Kelurahan Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara, DKI Jakarta

Menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Capella Multidana untuk tahun 2023 kepada OJK dalam rangka memenuhi ketentuan yang ditetapkan tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Capella Multidana

P.T. CAPELLA MULTIDANA

Arief Prawira
President Director

Cc : - File

Kantor Pusat Jakarta	Cabang Medan	Cabang Pekanbaru	Cabang Padang	Cabang Banda Aceh	Cabang Lhokseumawe
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4 - 5 Tel. 021 - 6401001 Fax. 021 - 6401003	Jl. Nibung Raya No. 144 - 146 - 148 Tel. 061 - 4575838 Fax. 061 - 4520147 Jl. Putri Hijau No. 5 Tel. 061 - 6645745 Fax. 061 - 6645749	Jl. Tuanku Tambusai Komp. Panin Sula No. 68 - 78, Pekanbaru Tel. 0761 - 571156 Hp. 0822 6897 3032 / 0822 8340 5611	Jl. Prof. Dr. Hamka No. 123 Tel. 0751 - 7059908 Fax. 0751 - 7057644	Jl. Soekarno Hatta Tel. 0651 - 45678 Fax. 0651 - 48899	Jl. Samudra Baru Blok 007 Desa Simpang Empat, Kec. Banda Sakti Kota Lhokseumawe, Kode Pos 24352 Tel. 0645 - 631242

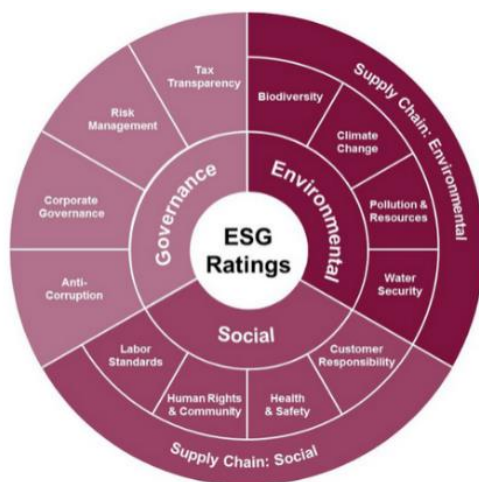
DAFTAR ISI

	Hal
A. Latar Belakang	1
B. Strategi Keberlanjutan	2
C. Aspek Keberlanjutan	3
1. Aspek Ekonomi	3
2. Aspek Lingkungan Hidup	5
3. Aspek Sosial	9
D. Profil Perusahaan	10
E. Penjelasan Direksi	17
1. Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	17
2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	18
3. Strategi Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan	18
F. Tata Kelola Keberlanjutan	19
1. Tugas dan Tanggung Jawab	20
2. Pengembangan Kompetensi	21
3. Prosedur Penerapan Keuangan Berkelanjutan	23
4. Pemangku Kepentingan	25
5. Permasalahan yang dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	27
G. Kinerja Berkelanjutan	27
1. Membangun Budaya Keberlanjutan	27
2. Kinerja Ekonomi Perusahaan	28
3. Kinerja Sosial Perusahaan	37
4. Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan	44
5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	46

A. Latar Belakang

Adanya komitmen atas keterlibatan PT Capella Multidana secara aktif menjadi salah satu bagian dari Perusahaan yang mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, maka hal tersebut juga menjadi tugas bersama sebagai tuntutan atas keberlanjutan operasional Perusahaan yang mana keberlanjutan Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi harus dijalankan dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi dengan keberlanjutan lingkungan, sosial dan tata kelola atau lebih dikenal dengan istilah *Environmental, Social and Governance* (ESG). Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa dengan ikut serta melaksanakan kegiatan ESG dalam operasional perusahaan maka bisnis Perusahaan juga dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan di Perusahaan.

Komitmen tersebut dilaksanakan berdasarkan 3 (tiga) pilar yang menjadi dasar penilaian ESG di Perusahaan yaitu keberlanjutan lingkungan, sosial dan tata kelola. Kinerja keberlanjutan lingkungan dijalankan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti: pengelolaan limbah dan emisi,



penggunaan energi terbarukan, penghematan energi, kebijakan pengelolaan air, kebijakan pengelolaan hutan dan lahan, dan kebijakan pengelolaan bahan kimia berbahaya. Kinerja keberlanjutan sosial dijalankan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti: memperhatikan hubungan dengan masyarakat sekitar maupun debitur, kebijakan karyawan dan hak asasi manusia, kebijakan keselamatan

dan kesehatan kerja, kebijakan diversitas dan inklusivitas, kebijakan pelanggan dan rantai pasokan. Sementara kinerja keberlanjutan terkait tata kelola dijalankan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti : audit internal, transparansi perusahaan terhadap publik, konflik kepentingan dalam bisnis, penerapan standar akuntansi, dan penggelapan pajak.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini dilaksanakan oleh Perusahaan selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Aturan ini menjadi dasar bagi seluruh Industri Jasa Keuangan untuk menginisiasikan program keuangan berkelanjutan, sehingga sampai dengan saat ini Perusahaan terus melakukan perbaikan dalam operasionalnya dengan melakukan juga peningkatan atas kesadaran seluruh karyawan agar setiap program yang dijalankan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia.

B. Strategi Keberlanjutan

Tujuan keuangan berkelanjutan Perusahaan yang dituangkan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Capella Multidana adalah **“Menjadi perusahaan pembiayaan yang *credible*, memberi dampak positif pada kehidupan melalui pembiayaan yang cerdas dan integrasi sosial, yang menjaga keseimbangan antara usaha perusahaan dengan kehidupan, aspek sosial dan lingkungan masyarakat”**. Tujuan tersebut disikapi dengan cara Perusahaan aktif berperan dalam penyediaan produk dan layanan keuangan bagi Debitur dengan memperhatikan kebutuhan konsumen dan masyarakat yang mendukung aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang berkelanjutan. Saat ini Perusahaan tetap giat memperkenalkan praktik-praktik ESG dengan menanamkan budaya sadar berkelanjutan yang dimulai dari pribadi sendiri hingga mampu menularkan budaya sadar tersebut kepada karyawan lainnya dan kepada orang lain, dengan demikian diharapkan nantinya akan semakin banyak orang yang mengerti apa yang dimaksud dengan ESG dan bagaimana penerapannya secara sederhana dimulai dari pribadi masing-masing. Dengan cara ini maka diharapkan cara pandang seseorang terhadap budaya berkelanjutan semakin terbuka dan tentunya memberi dampak yang positif dalam menjalankan operasional Perusahaan. Melalui cara ini, diharapkan kedepannya keikutsertaan aktif seluruh pemangku kepentingan mampu mewujudkan cita-cita “Membangun Indonesia Berkelanjutan” sesuai waktu yang ditetapkan.

Rencana strategis yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Rencana jangka panjang 5 (lima) tahun, yaitu Perusahaan memastikan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Capella Multidana dijalankan berdasarkan standar ESG (*Environment, Social and Governance*) untuk memenuhi tercapainya 17 tujuan SDGs Tahun 2030 dalam rangka “Membangun Indonesia Berkelanjutan”, dengan mengacu kepada peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas maupun Peraturan Perundang-Undangan lainnya. Perusahaan memiliki tekad yang kuat untuk berkontribusi aktif tercapainya tujuan Pembangunan Berkelanjutan tersebut bukan hanya untuk saat ini namun juga untuk kepentingan di masa yang akan datang. Pada rencana jangka panjang ini diharapkan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya sudah memiliki budaya sadar berkelanjutan, sehingga Keuangan Berkelanjutan ini dapat diimplementasikan secara penuh di tahun 2025 dan semakin dapat dikembangkan kedepannya.
2. Rencana jangka pendek (satu) tahun, yaitu menumbuhkan dan mengembangkan budaya sadar berkelanjutan kepada seluruh karyawan, pengembangan Sumber Daya Manusia terkait pengelolaan fungsi Keuangan Berkelanjutan serta melakukan persiapan Sistem Teknologi Informasi yang mampu mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. PT Capella Multidana

juga akan terus mengembangkan konsep *green office* di area kantor Perusahaan sehingga nantinya diharapkan akan meningkatkan kinerja Perusahaan.

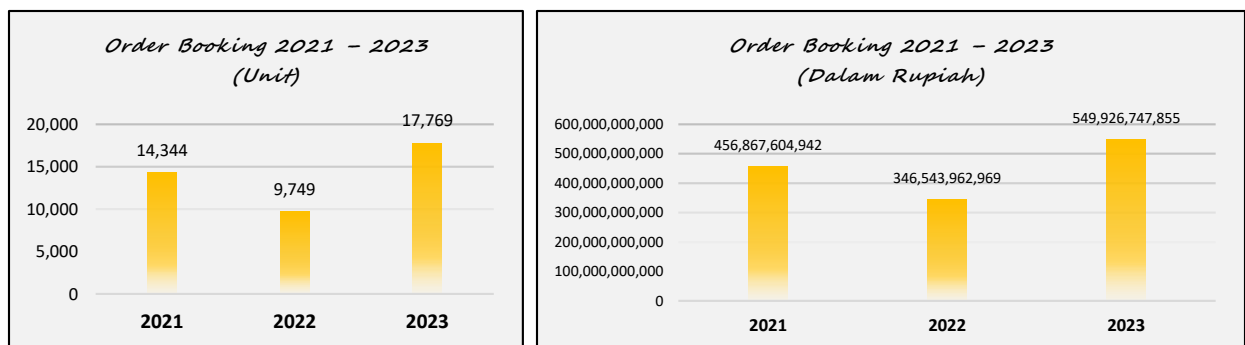
Proses pengembangan strategi sebagai implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan disesuaikan dengan rencana bisnis, visi dan misi Perusahaan. Kebijakan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada hal-hal berikut ini:

1. Analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha
Berdasarkan *SWOT Analysis* sejauh ini *positioning* CMD cukup kuat dan kompetitif
2. Arah kebijakan Perusahaan
Tetap berfokus pada pembiayaan kendaraan sebagai *back bone* perusahaan, namun tetap melakukan diversifikasi non otomotif dalam bentuk pembiayaan barang/jasa lainnya untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif
3. Strategi pengembangan bisnis
 - a. Produk pembiayaan lainnya yang dipandang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memperhatikan manajemen risiko dan aspek kehati-hatian
 - b. Penggunaan sarana digitalisasi untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan

C. Aspek keberlanjutan

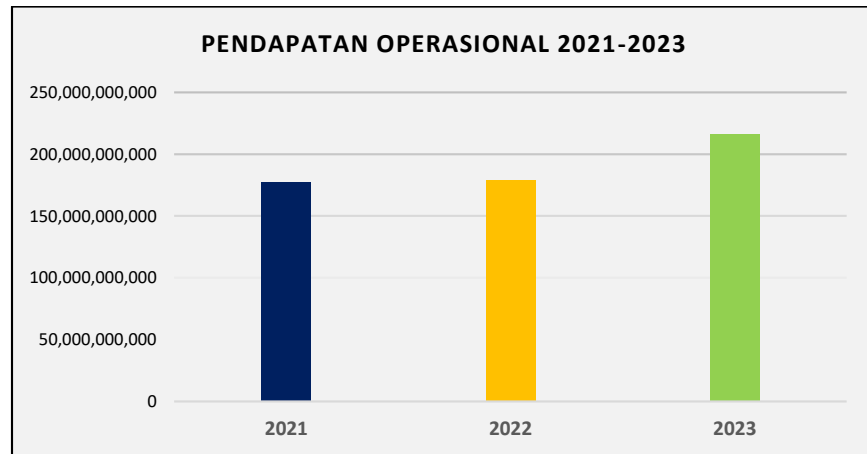
Pencapaian atas Aspek keberlanjutan yang meliputi Aspek Keberlanjutan Ekonomi, Aspek Keberlanjutan Lingkungan Hidup dan Aspek Keberlanjutan Sosial dilihat dengan membandingkan kinerja aspek terkait selama 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu tahun 2021-2023.

1. Aspek Ekonomi, yang terdiri dari:
 - a) Kuantitas produksi atau jasa penjualan

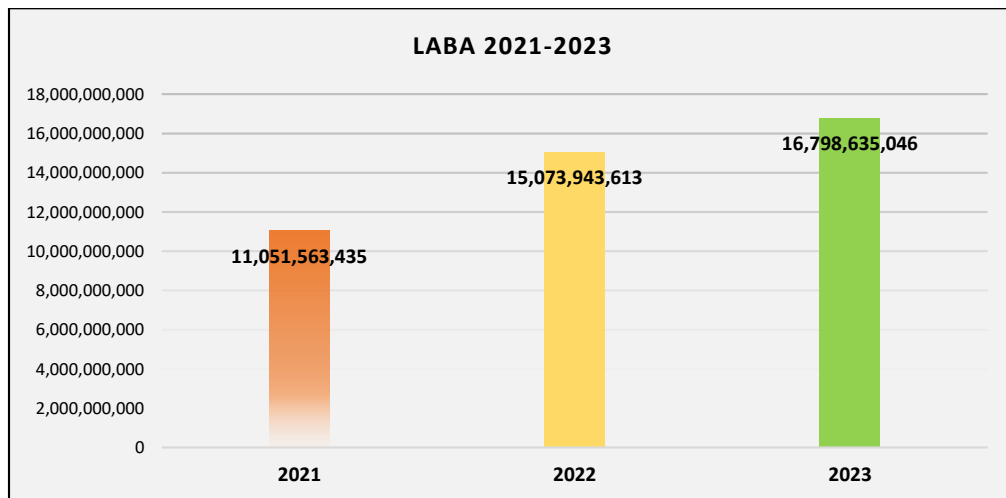


b) Pendapatan operasional

KETERANGAN	2022	2021	2020	Selisih 2022/2021		Selisih 2021/2020	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%
Pendapatan	216,181,369,532	178,699,540,910	177,661,457,897	37,481,828,622	20.97%	1,038,083,013	0.58%



c) Laba atau rugi bersih



d) Produk ramah lingkungan



- e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan
- Edukasi secara internal masih terus digalakkan oleh Perusahaan dalam rangka menumbuhkan kembangkan budaya sadar berkelanjutan sesuai dengan motto Perusahaan yaitu *“Start from Your Self”* yang mana diharapkan dengan meningkatkan kesadaran setiap pribadi karyawan tentunya efektivitas pencapaian aksi berkelanjutan dilingkungan Perusahaan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

2. Aspek Lingkungan Hidup

Penerapan terkait aspek ini dilakukan dengan cara penggunaan energi ramah lingkungan sehingga terjadi penghematan pemakaian energi, pengelolaan limbah yang baik agar tidak menjadi polutan dengan menggunakan produk ramah lingkungan, bijak dalam pemakaian air serta larangan merokok dilingkungan Perusahaan untuk menjaga kesehatan karyawan dan lingkungan.

a) Penggunaan Energi

Pemakaian sumber energi yang tidak bertanggung jawab tentunya akan merugikan umat manusia di masa yang akan datang, berhubung Sumber Daya Alam terbatas sementara penggunaannya tidak secara bijak. Kelangkaan Sumber Daya Alam yang terbatas inilah yang mendorong Perusahaan turut menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan berbasis ESG. Kerja sama seluruh pemangku kepentingan dalam penerapan budaya sadar lingkungan dalam menjalankan tugas dan aktivitas pekerjaannya sehari-hari membawa dampak perubahan yang lebih baik bagi program keberlanjutan di Perusahaan. Melalui penerapan sederhana yang dilakukan secara nyata oleh seluruh karyawan diharapkan hal-hal dibawah ini dapat segera tercapai dan memberi manfaat bukan hanya untuk Perusahaan tapi kemanusiaan secara luas.

1) Penggunaan Energi Listrik

Hal-hal terkait penggunaan energi listrik dilakukan oleh Perusahaan antara lain dengan cara sebagai berikut:

- a. Pengadaan alat-alat kantor khususnya elektronik yang ramah lingkungan;
- b. Penggunaan lampu LED atau hemat energi;
- c. Menyalakan AC dengan pengaturan suhu dengan bijak, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi ruangan;
- d. Mematikan AC, lampu serta peralatan elektronik lainnya apabila ruangan tidak/selesai digunakan;
- e. Beberapa KC/KSKC telah menggunakan listrik Prabayar;
- f. Mencabut charger handphone jika sudah tidak digunakan lagi;
- g. Mematikan saklar dan/atau mencabut stop kontak peralatan elektronik;
- h. Penggunaan smart TV untuk menggantikan proyektor yang dinilai lebih menghemat dalam pemakaian listrik.



2) Penggunaan Energi Air

Hal-hal terkait penggunaan air dilakukan oleh Perusahaan antara lain dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengganti pemakaian bak air dengan ember
- b. Mematikan keran saat mencuci (menyabuni) tangan atau peralatan makan minum dan membukanya saat melakukan pembilasan
- c. Menggunakan gayung saat menyiram menggantikan fungsi *flush* yang membuang air lebih banyak daripada yang dibutuhkan

- d. Menggunakan kepala keran/sambungan kran air untuk menghemat air hingga 50%, dimana air yang keluar dari mulut sambungan kran berbentuk bunga air sehingga pemakaian air jadi lebih irit.

Penghematan pemakaian air sama artinya dengan melakukan penghematan dalam pengeluaran biaya Perusahaan sekaligus juga ikut menjaga penggunaan tidak terbatas dari sumber yang terbatas.

b) Pengurangan Emisi

Gas buang kendaraan menyumbang emisi karbon yang dilepas ke udara dan menjadi sumber polutan yang menjadi salah satu sebab terjadinya pemanasan global. Untuk mengurangi emisi gas buang dari kendaraan, hal-hal yang dilakukan antara lain adalah dengan cara: menanamkan budaya sadar berkelanjutan kepada karyawan sehingga karyawan terbiasa untuk berjalan kaki untuk menempuh perjalanan yang relatif pendek misalnya saat jam istirahat makan siang yang mana bisa dilakukan dengan berjalan kaki. Hal lainnya juga dilakukan dengan cara melakukan service/pemeliharaan berkala terutama investaris kendaraan bermotor yang dimiliki Perusahaan, serta mengurangi penggunaan AC serta memperhatikan teknik mengemudi yang baik dan benar.

Seperti kegiatan rutin yang diadakan ditahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2023 Perusahaan juga melakukan gerakan pengurangan emisi sebagai bentuk partisipasi aktifnya melalui kegiatan “Hari Tanpa Kendaraan”.



Selain kegiatan tersebut di atas, Perusahaan juga berusaha menciptakan suasana kantor yang apik dan memberikan kenyamanan bagi karyawan dengan cara memberlakukan larangan merokok di area kantor serta menanam tumbuh-tumbuhan hijau di area kantor Perusahaan. Selain memberikan kesegaran juga membangkitkan semangat karyawan dengan melihat tumbuhan berwarna hijau saat mereka beraktivitas dilingkungan kantor.



c) Pengurangan Limbah dan Efluen

Perilaku membawa bekal makanan yang dilakukan oleh karyawan semakin meningkat setiap tahunnya, demikian juga dengan peralatan makan dan minum yang digunakan selama karyawan bekerja di kantor. Selain mengurangi sampah bekas makan/minum hal ini juga secara tidak langsung mengurangi polusi udara akibat kendaraan yang digunakan untuk membeli makanan/minuman tersebut. Berkurangnya sampah juga menghindari terjadinya penumpukan sampah dan menghasilkan kualitas udara yang lebih segar dilingkungan kantor. Untuk sampah yang berasal dari aktivitas kantor akan dilakukan pemilahan kemudian disumbangkan untuk kemudian dapat dilakukan daur ulang. Hal ini telah dilakukan oleh beberapa KC/KSKC dan diharapkan kedepannya akan semakin rutin dilaksanakan.



3. Aspek Sosial

Merupakan aspek terkait hubungan dengan masyarakat sekitar maupun debitur, kebijakan karyawan dan hak asasi manusia, kebijakan, keselamatan dan kesehatan kerja, kebijakan diversitas dan inklusivitas, kebijakan pelanggan dan rantai pasokan.

Hal-hal terkait aspek sosial berkelanjutan ini dilakukan oleh Perusahaan antara lain dengan cara sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Aktivitas operasional Perusahaan dapat berjalan dengan baik dengan kecukupan dan kecakapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Pengembangan dan peningkatan pengetahuan baik soft skill maupun hard skill senantiasa menjadi perhatian Perusahaan sehingga aktivitas People Development dijalankan sesuai dengan yang telah ditetapkan pada Rencana Bisnis Tahunan. SDM yang kuat tentunya merupakan pondasi yang kuat bagi Perusahaan, sehingga komposisi terkait SDM mendapatkan perhatian yang intens dari Perusahaan. Demikian pula hal-hal terkait ketenagakerjaan seperti jaminan kesehatan dan tenaga kerja, suasana kerja yang kondusif serta kebebasan dalam menjalankan ibadah agama dengan cara memberikan tempat untuk melaksanakan kewajiban agama juga difasilitasi oleh Perusahaan. Melalui keterlibatan seluruh SDM yang dimiliki oleh Perusahaan diharapkan bahwa keuangan berkelanjutan dapat berjalan dan memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

b. Dana/keuangan

Sumber dana/keuangan yang dikeluarkan untuk kegiatan keuangan berkelanjutan ini berasal dari kas Perusahaan yang mana kegiatan ini merupakan kolaborasi dan kerja sama antara Direksi, *Legal Compliance & Corporate Secretary*, *Risk Management*, *Accounting & Finance* serta HRD & GA. Digitalisasi yang terus dikembangkan oleh Perusahaan juga diharapkan dapat mencapai efisiensi penggunaan energi baik listrik, air, penggunaan komputer/laptop/printer/mesin *photocopy*, dsb, penggunaan material daur ulang seperti penggunaan kembali kertas bekas, meminimalkan penggunaan kertas (*paper less*) dengan cara mengirimkan dokumen atau berkas lainnya dengan *email*/WA.

c. Daerah/wilayah

Penerapan aksi keuangan berkelanjutan PT Capella Multidana diterapkan diseluruh wilayah operasional Perusahaan dan diharapkan memberikan dampak positif baik bagi internal maupun eksternal Perusahaan. Hal sederhana yang diterapkan Perusahaan diharapkan sedikit demi sedikit mampu memberikan sumbangsih bagi terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia.

D. Profil Perusahaan

a) Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan

1. Visi

“Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang *credible*, memberi dampak positif pada kehidupan melalui pembiayaan yang cerdas dan integrasi sosial.”

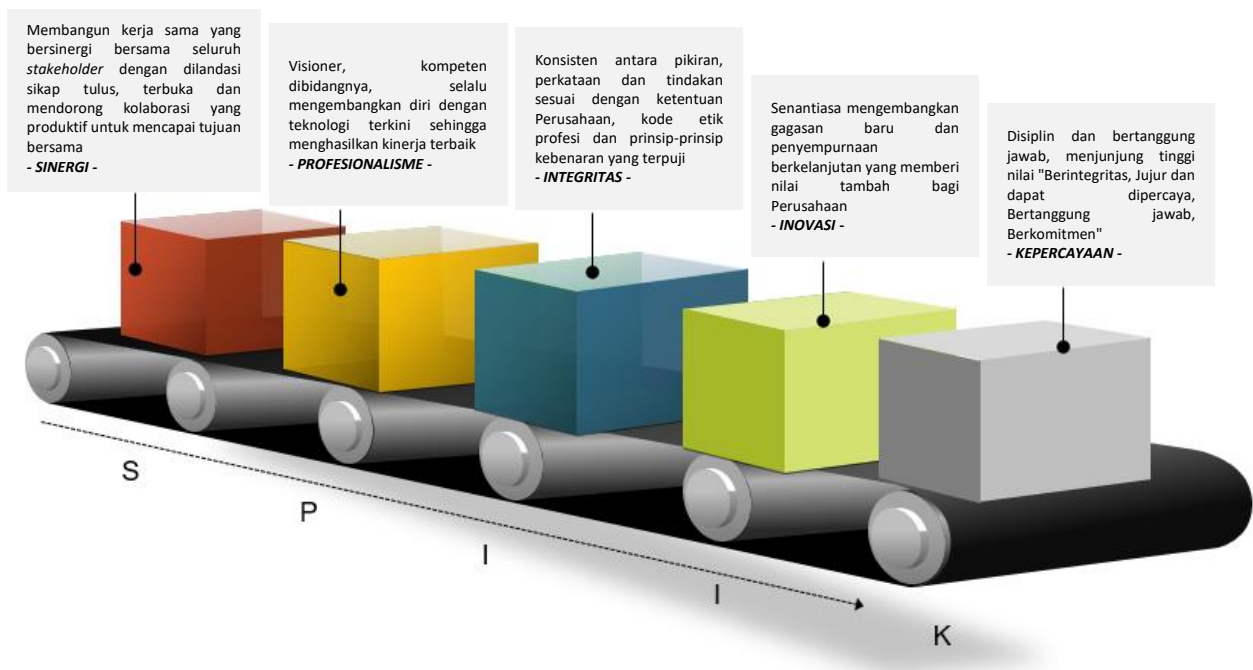
2. Misi

- ✓ Menciptakan lingkungan kerja, inovasi membawa perubahan yang dihadirkan melalui produk dan layanan relevan dengan cara yang efektif didukung oleh SDM berbakat di industri pembiayaan.
- ✓ Menciptakan *Good Corporate Government* (GCG) dan profesionalisme.
- ✓ Mengembangkan teknologi informasi/digitalisasi untuk meningkatkan *operational excellence* dan pelayanan yang lebih optimal

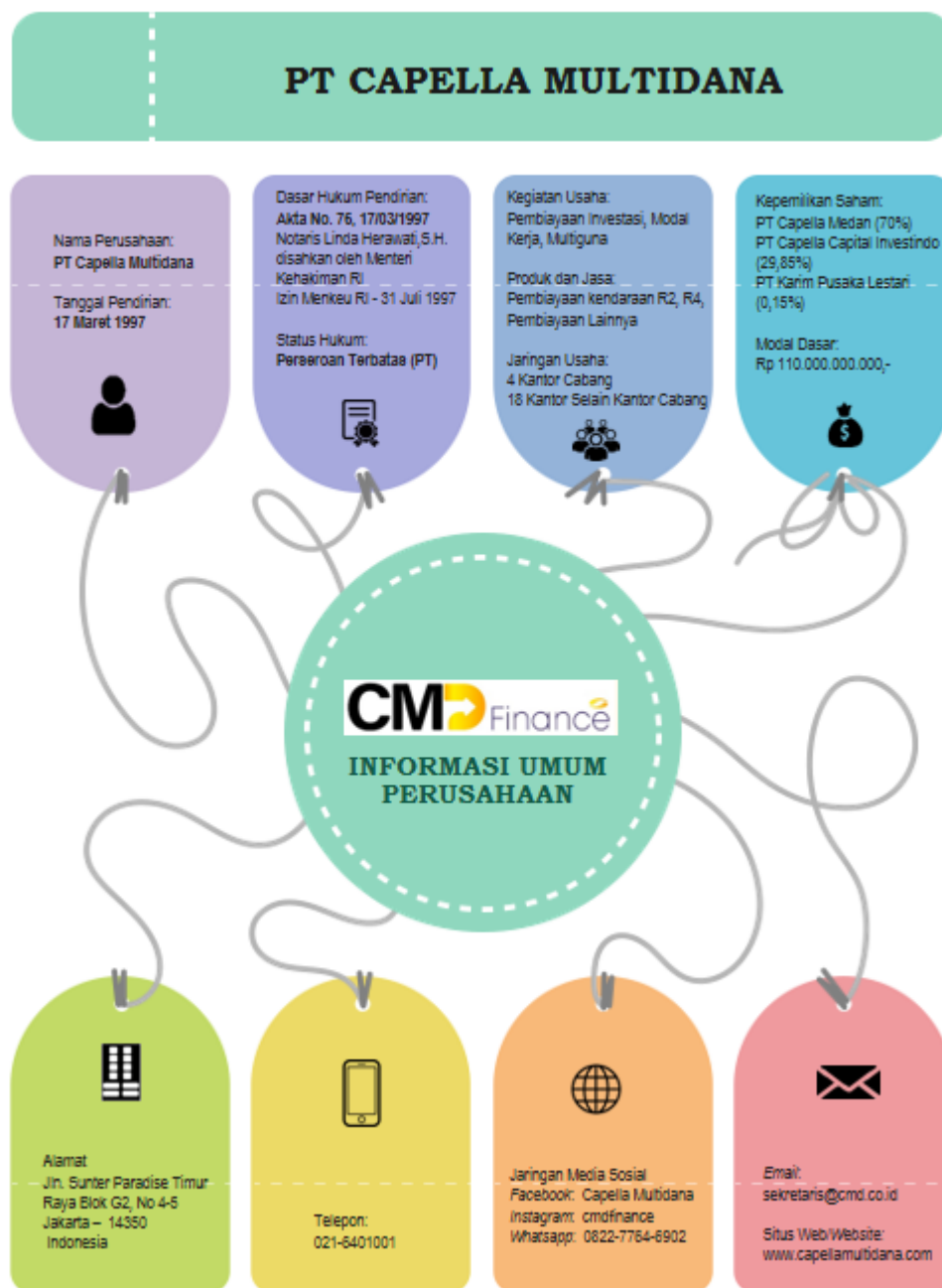
3. Nilai-Nilai Budaya Keberlanjutan

Nilai-nilai budaya keberlanjutan Perusahaan terdiri dari 5 (lima) butir yang disingkat dengan SPIIK yaitu : Sinergi, Profesionalisme, Integritas, Inovasi dan Kepercayaan

Melalui nilai-nilai budaya keberlanjutan Perusahaan tersebut diharapkan akan mampu mengarahkan perilaku semua karyawan dan menjadi landasan dalam penetapan aturan, kebijakan dan sistem organisasi.



b) Identitas Perusahaan



c) Skala Usaha

1. Posisi Keuangan

KETERANGAN	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022			Selisih 2022/2021		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Asset	797,347,256,705	768.312.535.499	826,649,795,842	29,034,721,206	3.78%	⬆️	-58,337,260,343	-7.06%	⬆️
Liabilitas	527,973,546,820	515.737.460.660	663,648,664,616	12,236,086,160	2.37%	⬆️	-147,911,203,956	-22.29%	⬆️
Ekuitas	269,373,709,885	252,575,074,839	163,001,131,226	16,798,635,046	6.65%	⬆️	89,573,943,613	54.95%	⬆️

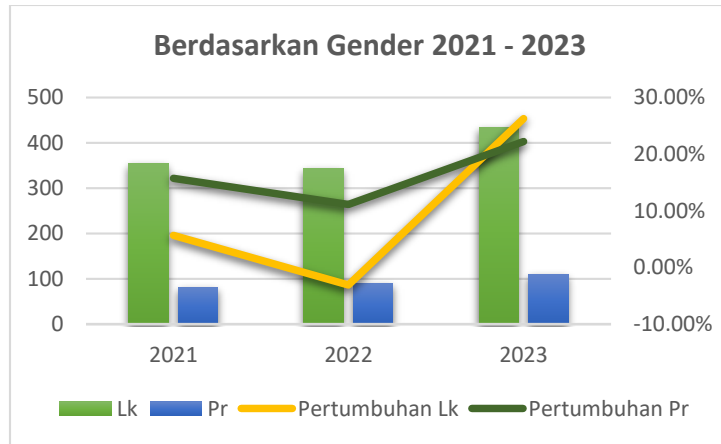
Aset Perusahaan di tahun 2023 mengalami peningkatan yaitu sebesar 3.78% setelah ditahun sebelumnya terjadi penurunan sebesar -7.06%. Liabilitas juga mengalami kenaikan sebesar 2.37% setelah ditahun sebelumnya turun sebesar -22.29%, ekuitas juga meningkat sebesar 6.65%. Hasil positif ini juga merupakan dampak operasional dari Unit Usaha Syariah (UUS) Perusahaan.

2. Demografi Karyawan

Terjadi peningkatan jumlah karyawan di tahun 2023 sebesar 25,40% setelah pada periode sebelumnya perusahaan mengalami penurunan jumlah SDM sebesar -0.46%. Persentase peningkatan yang lumayan besar ini merupakan pengaruh operasional wilayah Aceh yang kembali aktif melakukan penyaluran pembiayaan pasca Perusahaan mendapatkan izin pembukaan Unit Usaha Syariah (UUS) di wilayah Aceh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Januari 2023. Pengembangan usaha juga dilakukan pada area tersebut dengan membuka beberapa titik operasional sehingga terjadi kenaikan jumlah SDM dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Laporan atas kondisi demografi karyawan Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini dengan mengacu pada posisi data periode 31 Desember 2023.

➤ Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Gender	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023/2022	Pertumbuhan 2022/2021
Laki-laki	433 (79,74%)	343 (80,00%)	354 (81,38%)	26.24%	-3.11%
Perempuan	110 (20.26%)	90 (20,00%)	81 (18,62%)	22.22%	11.11%
Total	543	433	435	25.40%	-0.46



Jumlah tenaga kerja laki-laki mengalami kenaikan sebesar 26.24% di tahun 2023 mengingat banyaknya perekrutan yang dilakukan untuk tenaga pemasaran dan penagihan wilayah Aceh pasca keluarnya izin UUS dari OJK pada 31 Januari 2023. Beroperasinya UUS juga berdampak atas kenaikan jumlah SDM secara keseluruhan di tahun ini sebesar 25.40%

➤ **Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan**

JABATAN	2023			2022			2021		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
General Manajer	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Dept. Head	4	1	5	4	2	6	4	2	6
Kepala Cabang	8	0	8	4	0	4	4	1	5
Kepala KSKC	9	0	9	0	0	0	7	0	7
SPV	45	10	55	36	4	40	25	4	29
Staff	366	99	465	298	84	382	313	74	387
TOTAL	433	110	543	343	90	433	354	81	435

➤ **Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia**

USIA	2023			2022			2021		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
≥ 50 tahun	10	1	11	8	1	9	3	1	4
40 – 49 tahun	38	3	41	39	3	42	34	2	36
30 – 39 tahun	179	24	203	135	25	160	150	19	169
20 – 29 tahun	197	79	276	157	59	216	146	52	198
< 20 tahun	9	3	12	4	2	6	21	7	28
TOTAL	433	110	543	343	90	433	354	81	435

➤ **Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

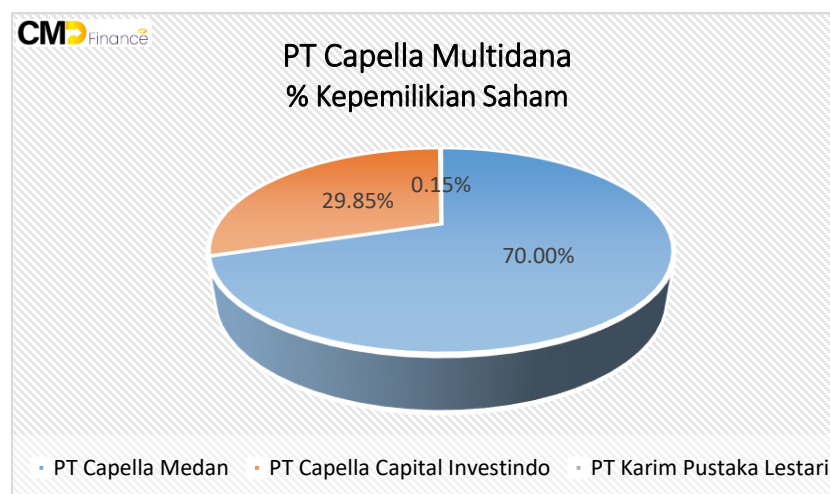
PENDIDIKAN	2023			2022			2021		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
S2	1	2	3	1	3	4	0	1	1
D4 / S1	173	72	245	141	50	191	135	43	178
Akademi / D3	44	16	60	37	16	53	42	14	56
SLTA	215	20	235	164	21	185	175	23	198
SMP	0	0	0	0	0	0	2	0	2
TOTAL	433	110	543	343	90	433	354	81	435

➤ **Jumlah Karyawan Berdasarkan Status**

STATUS KARYAWAN	2023			2022			2021		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
Tetap	72	26	98	80	29	109	90	29	119
Kontrak	361	84	445	263	61	324	264	52	316
TOTAL	433	110	543	343	90	433	354	81	435

3. Kepemilikan Saham

Nilai Nominal	PT Capella Medan	PT Capella Capital Investindo	PT Karim Pustaka Lestari
Jumlah Saham	77.000 lembar	32.835 lembar	165 lembar
Modal Disetor	Rp 77.000.000.000,-	Rp 32.835.000.000,-	Rp 165.000.000,-
% Kepemilikan	70.00%	29.85%	0.15%



4. Wilayah Operasional



d) Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

1. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan adalah sesuai dengan Pasal 3 Akta Perusahaan Nomor 20, tanggal 17 November 2015 yang dibuat di hadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan. Maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah berusaha di bidang Lembaga Pembiayaan. Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut perseroan melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, yaitu Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan Kegiatan usaha berupa sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

2. Produk dan Jasa

PT Capella Multidana fokus pada pemberian pembiayaan konsumen dengan pembayaran secara angsuran atas kendaraan bermotor. Fasilitas pembiayaan yang diberikan antara lain adalah pembiayaan mobil baru dan mobil bekas, pembiayaan sepeda motor baru dan sepeda motor bekas serta pembiayaan fasilitas dana. Agunan pembiayaan adalah berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang diserahkan dan disimpan oleh Perusahaan. Sebagai penerapan atas prinsip kehati-hatian, maka pemberian persetujuan

kredit telah ditetapkan dalam ketentuan Wewenang Memutuskan Pemberian Pembiayaan (WMPP).

e) **Keanggotaan pada Asosiasi**

1. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

PT Capella Multidana bergabung dalam keanggotaan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan nomor anggota 1276/JKT/VI/14. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia ini menjadi wadah utama untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya. Asosiasi ini juga sebagai wadah untuk menambahkan poin bagi pihak utama Perusahaan, menambah wawasan, pengalaman, serta menjalin relasi yang baik antar perusahaan pembiayaan, asosiasi, otoritas, dan lainnya.

2. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS SJK) merupakan suatu perkumpulan yang bertujuan untuk: a). menyediakan mekanisme penyelesaian sengketa di luar pengadilan di sektor jasa keuangan yang cepat, biaya terjangkau, adil dan efisien; b). mewujudkan koordinasi dan kerjasama antar Anggota di sektor jasa keuangan; c). memberikan edukasi literasi keuangan dan penyelesaian sengketa kepada masyarakat Indonesia; d). memberikan kepastian hukum dalam rangka penyelesaian sengketa bagi konsumen dan PUJK. PT Capella Multidana mulai bergabung menjadi anggota LAPS SJK pada bulan Mei 2021.

3. Lembaga Pencatatan Aset (RAPINDO)

Perusahaan juga telah tercatat sebagai salah satu anggota dari RAPINDO yang merupakan suatu lembaga pencatatan aset (*asset registry*) sejak bulan Juli 2021.

4. Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan (LPIP)

LPIP merupakan lembaga yang bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih banyak kepada pemberi pinjaman tentang kelayakan kredit peminjam serta bermanfaat bagi peminjam dengan memungkinkan mereka membangun riwayat kredit dan meningkatkan *credit scoring* mereka dari waktu ke waktu. PT Capella Multidana telah menjalin kerja sama dengan Lembaga pengelola informasi perkreditan yang berizin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Juli 2023 yaitu PT CRIF Lembaga Informasi Keuangan (CLIK).

f) **Perubahan pada Perseroan**

Perusahaan memperoleh izin operasional unit usaha syariah pada 31 Januari 2023.

E. Penjelasan Direksi

1. Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

1.1 Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan

Sebagai perusahaan yang telah menjalankan usaha kegiatan di bidang pembiayaan sejak tahun 1997, Perusahaan berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang sebagaimana motto perusahaan selaras dengan tujuan aksi keuangan berkelanjutan yang berbasis lingkungan, sosial, dan tata kelola.

1.2 Respon Perseroan terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sejak dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perusahaan terus berusaha mengimplementasikan POJK tersebut kedalam kegiatan operasional usahanya. Perusahaan mendukung sepenuhnya POJK tersebut untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Setiap tahunnya Perusahaan menetapkan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai *guidelines* penerapan Keuangan Berkelanjutan di internal Perusahaan.

1.3 Komitmen Manajemen dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai tindak lanjut atas respon perseroan atas penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, maka Direksi dan Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya penerapan keuangan berkelanjutan PT Capella Multidana yang dijalankan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian serta penerapan yang efektif atas manajemen risiko. Oleh karenanya, 5 (lima) butir Nilai-nilai Budaya Berkelanjutan (Sinergi, Profesionalisme, Integritas, Inovasi, dan Kepercayaan atau disingkat dengan SPIIK) Perusahaan senantiasa dijalankan dengan terus membangun dan menanamkan budaya sadar berkelanjutan baik itu melalui *briefing*, sosialisasi, literasi dan inklusi, edukasi maupun kegiatan lainnya yang mengarah pada Aksi Keuangan Berkelanjutan.

1.4 Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2023 merupakan tahap pelaksanaan lanjutan atas penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan. Melalui penerapan keuangan berkelanjutan yang dijalankan dengan kolaborasi kerja sama seluruh pihak, tentunya memberikan hasil yang lebih baik setiap tahunnya. Perusahaan dapat melihat sisi mana yang masih diperlukan perbaikan dan mana yang masih

harus dikembangkan sehingga kinerja atas penerapan keuangan berkelanjutan dapat dicapai secara efektif dan memberikan hasil yang diharapkan. Pencapaian atas kinerja yang baik ini tentunya menempatkan Perusahaan pada posisi yang baik pula, sejalan dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan berdasarkan nilai-nilai budaya berkelanjutan Perusahaan.

1.5 Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan antara lain mengintegrasikan setiap langkah dan kebijakan terkait penerapan keuangan berkelanjutan secara internal karena membutuhkan dana yang tidak sedikit serta kepedulian dari semua pihak yang terlibat. Waktu dan proses pelibatan seluruh pihak juga tidak singkat sehingga diperlukan usaha yang lebih lagi terutama dalam melakukan pengembangan portopolio produk keuangan berkelanjutan.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

2.1 Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya dalam pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan, budaya sadar berkelanjutan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari-hari oleh seluruh karyawan diupayakan untuk terus ditingkatkan sehingga menunjang penguatan pondasi bisnis Perusahaan. Penerapan budaya sadar berkelanjutan ini dilakukan melalui pelibatan setiap insan Perusahaan dalam pemakaian kertas, listrik, air serta sumber daya lainnya yang merupakan hal-hal yang sering digunakan. Jika setiap orang memiliki kesadaran atas keberlanjutan tentu akan tampak pada perilaku sehari-hari karyawan tersebut sehingga memberikan dampak yang positif dalam pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan.

2.2 Prestasi dan Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prestasi pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan tercermin dalam kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola Perusahaan yang ditunjukkan dengan tercapainya hasil positif berupa peningkatan pada kinerja operasional Perusahaan. Sementara tantangan dalam pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan adalah belum seluruh karyawan memiliki pemahaman dan kesadaran terhadap budaya keberlanjutan.

3. Strategi Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menjalankan kebijakan strategisnya dengan mengacu pada analisis posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha, mempertimbangkan arah kebijakan perusahaan serta menerapkan strategi pengembangan bisnis. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan pemilihan yang lebih selektif terhadap calon debitur serta mempertahankan debitur yang sudah ada yang

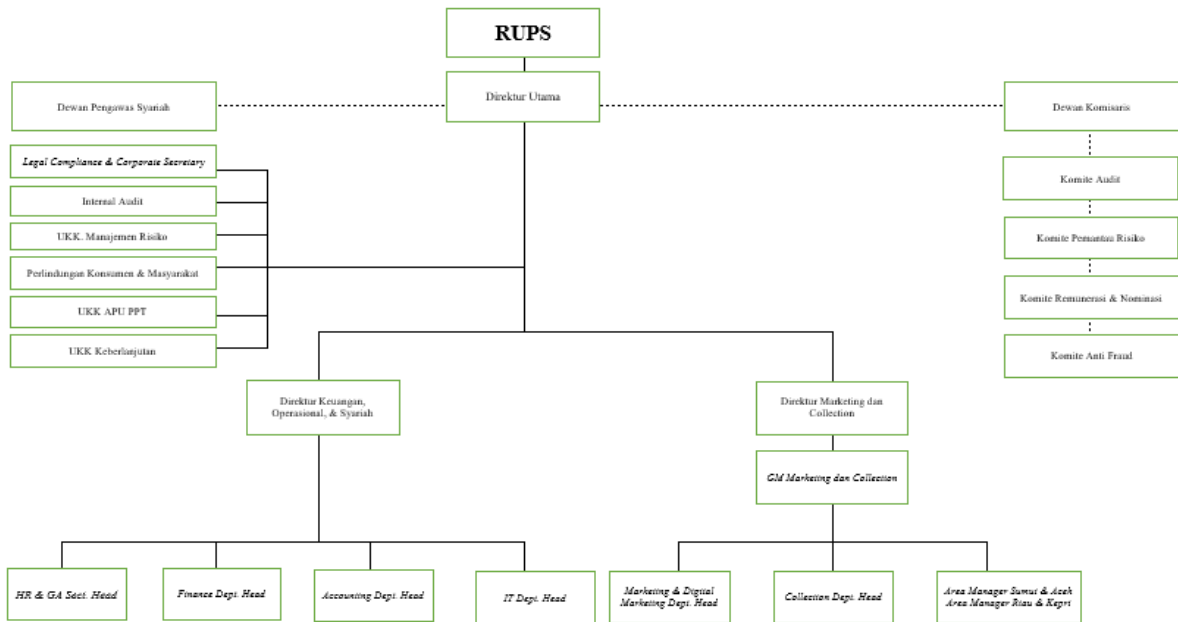
mana hal tersebut dilakukan juga dengan melihat latar belakang usaha debitur (bagi debitur wiraswasta) apakah mendukung/tidak mendukung aspek keberlanjutan sehingga pemetaan terhadap debitur dapat dilakukan dengan lebih akurat. Pengenalan akan keuangan berkelanjutan dilakukan melalui kegiatan *sharing* ataupun sosialisasi keberlanjutan sebagai upaya menggiatkan perilaku “*Start from yourself*”.

F. Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan yang baik dilakukan tidak hanya sekedar memenuhi ketentuan yang berlaku, namun lebih mendorong kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing yang berkelanjutan. Pelaksanaan atas penerapan keuangan berkelanjutan di PT Capella Multidana juga didasarkan atas POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana dalam implementasi keuangan berkelanjutan, Perusahaan juga wajib melaksanakan prinsip “**TARIF**” (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness*). Adapun prinsip tata kelola Perusahaan yang baik tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan (**Transparency**), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;
- 2) Akuntabilitas (**Accountability**), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan dengan transparan, wajar, efektif, dan efisien;
- 3) Pertanggungjawaban (**Responsibility**), yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;
- 4) Kemandirian (**Independency**), yaitu keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat; dan
- 5) Kesetaraan dan kewajaran (**Fairness**), yaitu kesetaraan keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian tanpa adanya perbedaan antar satu dan yang lain dan adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



1. Tugas dan Tanggung Jawab

a) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik di seluruh tingkatan organisasi. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite. Komite tersebut akan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

b) Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi merupakan tokoh sentral dan eksklusif dalam organ tata kelola Perusahaan. Direksi secara kolektif bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan di Perusahaan. Direksi juga memastikan tidak adanya konflik kepentingan dengan manajemen dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan. Tugas pokok dari Direktur Keuangan dan Operasional diantaranya adalah membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam seluruh jenjang organisasi, memastikan penerapan nilai-nilai keberlanjutan dapat dilaksanakan dengan baik serta dapat mengikuti perkembangan

isu keuangan berkelanjutan. Tugas ini juga harus adanya dukungan dari Direksi Perusahaan termasuk Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi seluruh rencana dan implementasi keuangan berkelanjutan di Perusahaan.

c) *Unit Khusus Keberlanjutan*

Unit Khusus Keberlanjutan ini dibentuk agar dapat membantu Direksi dalam mengimplementasikan dan menerapkan keuangan berkelanjutan secara menyeluruh dan konsisten. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab dari unit ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan ataupun mengkoordinir kegiatan terkait penerapan keuangan berkelanjutan bagi SDM perusahaan sesuai tugas, peran dan fungsinya, berkolaborasi dengan *HR Dept.*;
- 2) Mendukung pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan;
- 3) Membantu Direksi dalam hal melakukan edukasi kepada seluruh karyawan;
- 4) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan menyusun Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

2. Pengembangan Kompetensi

Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia dilakukan dari level staff hingga Dewan Komisaris secara rutin dan berkesinambungan dan hal ini merupakan komitmen perusahaan untuk membentuk SDM yang memiliki kemampuan dan daya saing di dunia usaha khususnya industri pembiayaan. Perusahaan memastikan kecukupan SDM dengan kapasitas dan kapabilitas yang disesuaikan dengan kompleksitas ukuran usaha sehingga selalu ada ketersediaan SDM yang diperlukan dalam menunjang operasional usahanya. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensinya terlebih fokus saat ini adalah melakukan pengembangan teknologi/digitalisasi industri pembiayaan yang dimulai dari proses seleksi calon debitur hingga pembiayaan ter sebut selesai dilaksanakan. Digitalisasi dalam proses survey, penagihan, pembayaran maupun lainnya terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Pengembangan kompetensi lainnya juga dilakukan dengan mengikutsertakan pihak utama dan/atau karyawan dalam seminar-seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, dan pihak-pihak lainnya.

Adapun daftar pengembangan kompetensi Perusahaan bagi Pihak Utama adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Materi	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggaraan
Sudjono Karim	Komisaris Utama	Webinar “ <i>Digital Governance: Prasyarat Untuk Mendukung Transformasi Digital</i> ”	11 Agustus 2023	Otoritas Jasa Keuangan

Nama	Jabatan	Materi	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggaraan
Ali	Komisaris Independen	Webinar “Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital”	03 Mei 2023	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
		Webinar “ <i>Digital Leadership</i> untuk Memperkuat Transformasi Digital”	28 Juli 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Webinar “Menciptakan Stabilitas Sistem Keuangan melalui Pengembangan IJK yang Sehat, Efisien dan Berintegritas”	4 November 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Arief Prawira	Direktur Utama	Webinar “Implementasi <i>Artificial Intelligence</i> di Industri Jasa Keuangan”	02 Februari 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Webinar “ <i>Scaling Up SMEs Through Digitalization and Social Function</i> ”	09 Februari 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Webinar “ <i>The Role of Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance</i> ”	23 Februari 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Webinar “ <i>Knowledge Sharing</i> Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan”	31 Maret 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Webinar “Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan”	13 April 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Webinar “Penerapan <i>Cloud Computing</i> di Industri Jasa Keuangan”	08 Juni 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Webinar “ <i>How to Manage Climate Related Risk in Banking Industry</i> ”	22 Juni 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Webinar “Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi”	27 Juli 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Webinar “Mengetahui Lebih Jauh Pengaturan UUP2SK dalam Penguatan Industri Keuangan Nonbank (IKNB)”	10 Agustus 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		<i>Training Online “Risk Management”</i>	30 Agustus 2023	BLAR Management
Jumin	Direktur Operasional & Keuangan	Webinar “Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023”	10 Januari 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		<i>Welcoming Rapindo 2023- Data Security</i>	10 Februari 2023	Rapindo
		Webinar “Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah	16 Februari 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Webinar “ <i>The Role of The Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance</i> ”	23 Februari 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Pembicara : “ <i>Training of Basic Certification Program</i> tentang <i>Accounting & Finance</i> ”	05-10 Desember 2023	APPI
Hismina Anwar	Direktur Marketing & Collection	Webinar “ <i>Digital Governance</i> : Prasyarat untuk Mendukung Transformasi Digital”	11 Agustus 2023	Otoritas Jasa Keuangan
		<i>Best Practices</i> : Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan	18 Agustus 2023	Otoritas Jasa Keuangan

Nama	Jabatan	Materi	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggaraan
		OJK Mengajar: "Menciptakan Stabilitas Sistem Keuangan melalui Pengembangan IJK yang Sehat, Efisien dan Berintegritas"	04 November 2023	Otoritas Jasa Keuangan
Dr. Taufan Maulamin, S.E., Ak., M.M.	Dewan Pengawas Syariah (Ketua)	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (<i>Annual Meeting</i>) DPS VIII Tahun 2023 Bidang Pembiayaan, Modal Ventura, Pergadaian dan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) Syariah	07 September 2023	DSN-MUI
		Ijtima Sanawi (<i>Annual Meeting</i>) DPS XIX Tahun 2023	13-14 Oktober 2023	DSN-MUI
Dr.Abdul Ghoni, S.E., M.M.	Dewan Pengawas Syariah (Anggota)	Ijtima Sanawi (<i>Annual Meeting</i>) DPS XIX Tahun 2023	13-14 Oktober 2023	DSN-MUI

3. Prosedur Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan telah menyusun *roadmap* keuangan berkelanjutan yang selaras dan sejalan dengan rencana jangka panjang Perusahaan dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. Dalam menjalankannya, Perusahaan berkolaborasi antara beberapa unit kerja, yaitu *Corporate Secretary*, *Legal Compliance*, Manajemen Risiko, Audit Internal, HRD, *Finance Dept*, sehingga Perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dari Perusahaan.

Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan-kebijakan yang ada mengikuti dan menyesuaikan perkembangan di Industri Jasa Keuangan, seperti adanya pembentukan komite-komite. Selain itu, penerapan lain yang secara nyata yang dilakukan oleh Perusahaan adalah adanya sistem dan prosedur dalam melakukan pemetaan sumber daya manusia melalui rekrutmen, pendidikan dan pelatihan, penyesuaian struktur organisasi, penyusunan kebijakan, sistem dan prosedur yang baru guna menerapkan tata kelola yang berkelanjutan.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan adanya pengoptimalan dalam proses bisnis dengan memperhatikan risiko dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan menetapkan syarat-syarat dalam pemberian pembiayaan kepada Debitur dengan beberapa proses yang dijalani. Hal proses tersebut dapat diketahui apakah Debitur tersebut memang layak atau tidak untuk mendapatkan pembiayaan dari Perusahaan. Prosedur ini dibuat agar dapat memitigasi risiko kredit dan risiko operasional yang kemungkinan akan timbul dikemudian hari.

Dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan serta memastikan tidak adanya konflik kepentingan antar pihak. Direksi memastikan bahwa budaya

atau nilai-nilai keberlanjutan dapat dilaksanakan dengan baik dari seluruh jenjang organisasi dengan memperhatikan segala aspek yang ada baik dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Direksi dibantu oleh unit khusus keberlanjutan dalam membuat pedoman dan pelaksanaan keberlanjutan ini terus berupaya dalam perbaikan dan mengikuti perkembangan yang ada.

Dalam penyusunan pedoman, Direksi telah menyusun beberapa hal yang diperlukan dalam pengaturan keuangan berkelanjutan bagi Perusahaan, baik dari tugas dan wewenang masing-masing pihak terkait, penjelasan budaya atau nilai-nilai dari keberlanjutan, menentukan proses hal-hal yang dilakukan dalam program yang dilaksanakan oleh Perusahaan mulai dari identifikasi, mengukur kemanfaatan, dampak positif ataupun negatif yang ada, memantau pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan, dan adanya pengendalian risiko yang ada baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan.

Perusahaan juga melakukan penerapan manajemen risiko dalam menjalankan aktivitasnya. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan penerapan manajemen risiko secara efektif dan mencakup paling sedikit 4 (empat) pilar manajemen risiko, yaitu:

- 1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- 2) Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
- 3) Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Sistem Informasi Manajemen Risiko
- 4) Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Penerapan manajemen risiko sangat penting dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris sangat diperlukan agar dapat melakukan mitigasi terhadap risiko-risiko yang akan muncul dikemudian hari dan juga bertanggungjawab atas penerapan keuangan berkelanjutan secara efektif dan sesuai dengan budaya atau nilai-nilai keberlanjutan. Sebagai fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap implementasi atas rencana yang telah disusun, baik dari Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan rencana lainnya yang telah disusun oleh internal Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan melakukan pengawasan dan memberikan nasihat yang membangun serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik di seluruh tingkatan organisasi. Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah dengan adanya rapat secara berkala. Penerapan manajemen risiko sejalan dan saling berkesinambungan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Karena dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan terdapat

penerapan manajemen risiko. Dalam rangka pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

a) Identifikasi Risiko

Perusahaan melakukan identifikasi atas seluruh proses dan risiko yang dilakukan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Identifikasi dilakukan atas pedoman, tugas dan wewenang, kemanfaatan serta pelaksanaan dari penerapan keuangan berkelanjutan.

b) Pengukuran Risiko

Perusahaan juga melakukan pengukuran terhadap risiko yang timbul atas penerapan keuangan berkelanjutan ini. Pengukuran ini digunakan untuk mengukur dan sebagai acuan dalam melakukan pengendalian serta dilakukan secara berkala untuk seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Pengukuran ini dapat dilakukan dengan metode pengukuran yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

c) Pengendalian Risiko

Sistem pengendalian risiko mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan Perusahaan. Pengendalian ini dapat dilakukan dengan adanya mitigasi terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada saat penerapan keuangan berkelanjutan, baik itu faktor eksternal maupun internal.

d) Pemantauan Risiko

Pemantauan senantiasa dilakukan oleh fungsi bisnis dan operasional. Pemantauan dilakukan secara konsisten terhadap implementasi atas penerapan keuangan berkelanjutan baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan.

Memang tidak dapat dipungkiri bahwa tidaklah mudah dalam melaksanakan penerapan kegiatan ini. Karena memang penerapan keuangan berkelanjutan ini dimulai dari diri masing-masing karyawan untuk dapat melakukan aktivitas secara berkelanjutan. Namun demikian, Direksi dan unit khusus keberlanjutan akan terus berupaya mengedukasi seluruh karyawan agar sadar dan pentingnya pembangunan yang berkelanjutan bukan hanya untuk Perusahaan, melainkan juga untuk pribadi karyawan tersebut.

4. Pemangku Kepentingan

Penerapan keuangan berkelanjutan dibutuhkan kerjasama semua pihak di Perusahaan yaitu pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah seseorang yang maupun kelompok yang mempunyai kepentingan baik secara langsung ataupun tidak langsung serta dapat mempengaruhi atau dipengaruhi atas aktivitas dan eksistensi Perusahaan. Atas kerjasama tersebut dibutuhkan

pengontrolan dan identifikasi yang baik dari Direksi agar dapat tercapai tujuan dari aksi keberlanjutan. Keterlibatan pemangku kepentingan terlebih dahulu dilakukan penilaian oleh pihak manajemen Perusahaan, RUPS, Surat Keputusan dan lainnya.

Perusahaan telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama Perusahaan dengan menggunakan metoder *stakeholders mapping* yang bertujuan agar Perusahaan dapat mengetahui dengan jelas yang paling berkepentingan dengan Perusahaan secara timbal balik, hubungan apa yang akan dijalani, yang perlu dikomunikasikan, dan memaksimalkan karakteristik media komunikasi sehingga dapat berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan secara efektif yang pada akhirnya mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun pemangku kepentingan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan	Frekuensi	Topik Prioritas
Pemegang Saham	RUPS Tahunan	Satu kali setahun	Penyampaian Rencana Bisnis Perusahaan dan Kinerja Perusahaan
	Paparan Kinerja	Dua kali setahun	
	RUPS Luas Biasa		
Debitur	Media Komunikasi untuk Debitur	1 kali sebulan	Mutu layanan Perusahaan kepada Debitur
	Survey Kepuasan Debitur	Dua kali setahun	
	Pengkinian Data Debitur	Dua kali setahun	
	Layanan <i>Call Centre</i> Debitur	Setiap saat apabila diperlukan	
	Liaterasi dan Inklusi Keuangan	Dua kali setahun	
Organisasi Bisnis (Bank, Asuransi, dan lainnya)	Pertemuan dan Kegiatan	Saat diperlukan	Peningkatan Tata Kelola Perusahaan
Pegawai	Pengkinian Data Karyawan	Satu kali setahun	Pembaharuan Data Pribadi Karyawan
	<i>Self Assessment</i> Karyawan	Dua kali setahun	Peningkatan Mutu Kerja Karyawan
	Diklat/Seminar/Pelatihan/ <i>Workshop</i>	Setiap saat apabila diperlukan	
Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi	Pelaporan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Satu kali setahun	Pemenuhan Penyampaian dan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan
	<i>Self Assessment</i> Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Satu kali setahun	
	Diklat/Seminar/Pelatihan/ <i>Workshop</i>	Setiap saat apabila diperlukan	Peningkatan Pemahaman dan Pengalaman Perusahaan

Perusahaan sebagai entitas bisnis mendorong setiap elemen didalamnya untuk berperilaku dengan baik dan menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan serta menumbuhkan kepekaan sosial. Perilaku yang etis berkaitan erat dengan risiko reputasi dan lebih jauh bisa mempengaruhi risiko operasional dan risiko kredit di Perusahaan. Dalam konteks Perusahaan mengupayakan penerapan standar etika dan perilaku dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai budaya yang dimiliki melalui implementasi etika bisnis dan perilaku dalam berbisnis di Perusahaan.

5. Pemasalahan yang dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan setiap tahunnya sejak 2020. Memang tidak dipungkiri bahwa penerapan budaya keuangan berkelanjutan ini dapat dilaksanakan dimulai dari pribadi masing-masing. Selain itu juga dibutuhkan kerja sama antar pihak yang terkait agar dapat tercapai tujuan dan rencana yang telah dibuat.

Selama menjalankan Rencana Keuangan Berkelanjutan permasalahan yang dihadapi yaitu Perusahaan masih berupaya untuk menumbuhkembangkan budaya cinta lingkungan kepada semua karyawannya agar tingkat kepedulian karyawan didapat secara merata. Menanamkan budaya cinta lingkungan, bukan hanya lingkungan kantor namun juga lingkungan tempat tinggal karyawan membutuhkan waktu karena hal ini terkait dengan kepedulian karyawan itu sendiri dan hal ini tentunya harus berasal dari pribadi karyawan dan bukan merupakan paksaan, barulah kedepannya dicapai hasil yang maksimal.

G. Kinerja Berkelanjutan

1. Membangun Budaya Keberlanjutan

Sejak berdirinya PT Capella Multidana di tahun 1997 dan beroperasi hingga saat ini, Perusahaan telah memiliki dan melayani begitu banyak debitur. Membangun dan menjaga komunikasi serta hubungan yang baik dengan Debitur terus dilakukan dan ditingkatkan dengan harapan bahwa Perusahaan akan terus berkembang untuk kedepannya. Demikian juga hubungan dengan pihak eksternal lainnya tidak kalah penting untuk selalu dijaga demi terciptanya hubungan usaha yang harmonis. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang lembaga pembiayaan, dimana untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan

dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Capella Multidana memiliki produk dan jasa berupa pembiayaan kendaraan bermotor yang diberikan kepada perseorangan ataupun perusahaan maupun kepada pihak perseorangan. Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan untuk mobil baru atau bekas, sepeda motor baru dan sepeda motor bekas serta fasilitas dana. Wilayah operasional Perusahaan saat ini meliputi Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Riau, Kepulauan Riau dan Provinsi Sumatera Barat. Dalam upaya mendukung Keuangan Berkelanjutan di Indonesia, Perusahaan mengimplementasikan keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Keberlanjutan Lingkungan, Keberlanjutan Sosial dan Keberlanjutan Tata Kelola saling terkait dan mendukung terwujudnya Pembangunan Berkelanjutan. Oleh karenanya, Perusahaan memandang pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam menjalankan bisnis Perusahaan, yang mana melalui kinerja keberlanjutan, kelangsungan hidup usaha Perusahaan semakin terjaga. Perusahaan mulai membangun budaya keberlanjutan pertama-tama dengan memperkenalkan Keuangan Berkelanjutan itu sendiri kepada karyawan Perusahaan melalui program “Go Green” dengan motto “*Start from Your Self*”. Budaya keberlanjutan sendiri diharapkan dapat dan mampu menularkan nilai-nilai positif kepada seluruh karyawan Perusahaan sehingga setiap orang memiliki kesadaran untuk menciptakan lingkungan hijau baik bagi dirinya sebagai pribadi, maupun untuk kepentingan orang lain termasuk lingkungannya (keberlanjutan lingkungan dan keberlanjutan sosial), yang pada akhirnya akan berdampak bagi keberlanjutan ekonomi. Bagi Perusahaan sendiri, budaya keberlanjutan yang dimiliki oleh karyawan akan berdampak pada penghematan energi, penghematan biaya operasional, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, bersih, asri (seperti misalnya membantu mengurangi polusi udara dengan sampah yang menumpuk) sehingga memaksimalkan laba Perusahaan yang akhirnya membantu kelangsungan usaha Perusahaan di masa mendatang.

2. Kinerja Ekonomi Perusahaan

Kinerja pembiayaan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2021 – 2023 dapat dilihat dari nilai *Booking Order* yang telah disalurkan oleh Perusahaan kepada para debiturnya baik debitur perorangan maupun korporasi. Nilai yang tampak pada tabel di bawah adalah nilai berdasarkan *Booking Order* dengan mengambil komposisi jenis kendaraan yang dibiayai Perusahaan dengan mengambil data pembiayaan Perusahaan untuk periode 31 Desember 2021 sampai dengan periode 31 Desember 2023.

PERKEMBANGAN NILAI BOOKING ORDER PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN **JENIS PEMBIAYAAN**
(dalam unit)

JENIS PEMBIAYAAN	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022			Selisih 2022/2021		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
Mobil Baru	1,319	1,013	1,374	306	29.22%	↑	-361	-26.27%	↓
Mobil Bekas	132	244	265	-112	-45.90%	↓	-21	-7.9%	↓
Motor Baru	14,356	6,974	10,961	7,382	105.85%	↑	-3,987	-36.37%	↓
Motor Bekas	262	235	337	27	11.49%	↑	-102	-30.27%	↓
Lainnya	1,700	1,283	1,407	417	32.50%	↑	-124	-8.81%	↓
TOTAL	17,769	9,749	14,344	8,020	82.26%	↑	-4,595	-32.03%	↓

Booking Order per 31 Desember 2021 - 31 Desember 2023 dalam Unit

PERKEMBANGAN NILAI BOOKING ORDER PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN **JENIS PEMBIAYAAN**
(dalam Rupiah)

JENIS PEMBIAYAAN	2023	2021	2020	Selisih 2022/2021			Selisih 2022/2021		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Mobil Baru	216,294,850,724	158,679,336,212	203,019,572,789	57,615,514,512	36.31%	↑	-44,340,236,577	-21.84%	↓
Mobil Bekas	13,355,905,089	28,241,384,684	28,673,729,840	-14,885,479,595	-52.71%	↓	-432,345,156	-1.51%	↓
Motor Baru	282,573,192,600	131,413,127,231	198,224,027,334	151,160,065,369	115.03%	↑	-66,810,900,103	-33.70%	↓
Motor Bekas	2,153,100,269	3,471,036,130	4,748,526,224	-1,317,935,861	-37.97%	↓	-1,277,490,094	-26.90%	↓
Lainnya	35,549,699,173	24,739,078,712	22,201,748,755	10,810,620,461	43.70%	↑	2,537,329,957	11.43%	↑
TOTAL	549,926,747,855	346,543,962,969	456,867,604,942	203,382,784,886	58.69%	↑	-110,323,641,973	-24.15%	↓

Booking Order per 31 Desember 2021 - 31 Desember 2023 dalam Rupiah

PERKEMBANGAN NILAI BOOKING ORDER PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN **JENIS PEMBIAYAAN - ALL**
(dalam Unit)

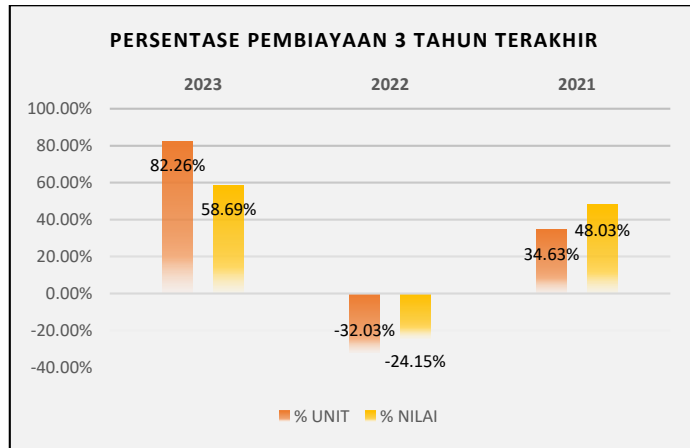
ALL	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022			Selisih 2022/2021		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
R4	1,451	1,257	1,639	194	15.43%	↑	-382	-23.31%	↓
R2	14,618	7,209	11,298	7,409	102.77%	↑	-4,089	-36.19%	↓
Lainnya	1,700	1,283	1,407	417	32.50%	↑	-124	-8.81%	↓
TOTAL	17,769	9,749	14,344	8,020	82.26%	↑	-4,595	-32.03%	↓

Booking Order per 31 Desember 2021 - 31 Desember 2023 (All) dalam Unit

PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN **JENIS PEMBIAYAAN - ALL**
(dalam Rupiah)

ALL	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022			Selisih 2022/2021		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
R4	229,650,755,813	186,920,720,896	231,693,302,629	42,730,034,917	22.86%	↑	-44,772,581,733	-19.32%	↓
R2	284,726,292,869	134,884,163,361	202,972,553,558	149,842,129,508	111.089%	↑	-68,088,390,197	-33.55%	↓
Lainnya	35,549,699,173	24,739,078,712	22,201,748,755	10,810,620,461	43.70%	↑	2,537,329,957	11.43%	↑
TOTAL	549,926,747,855	346,543,962,969	456,867,604,942	203,382,784,886	58.69%	↑	110,323,641,973	-24.15%	↓

Booking Order per 31 Desember 2021 - 31 Desember 2023 (All) dalam Rupiah



Setelah pada periode sebelumnya yaitu di tahun 2022 Perusahaan mengalami penurunan penyaluran pembiayaan baik secara unit maupun nilai, maka pasca beroperasinya UUS khususnya di wilayah Aceh, perkembangan penyaluran pembiayaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2023 perusahaan membuka beberapa titik operasional di wilayah Aceh dan Kepulauan Kepri. Kondisi ini tentunya membawa pengaruh yang lumayan besar dimana penyaluran pembiayaan secara total di tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 82.26% (unit) dan 58.69% (nilai penyaluran).

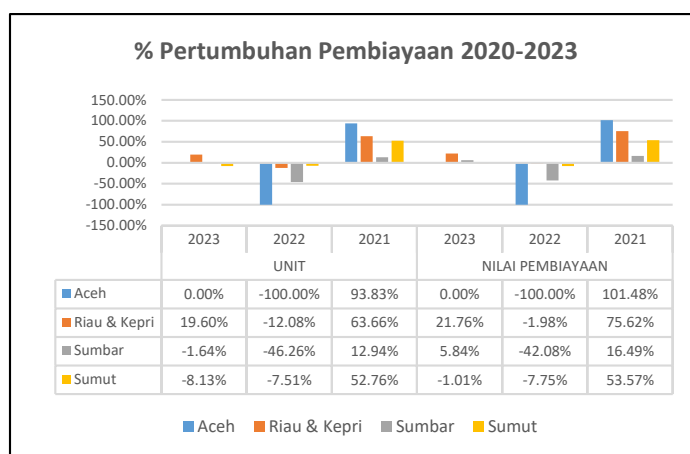
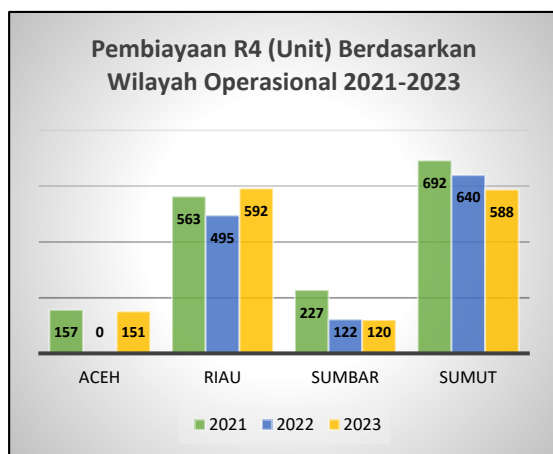
PERKEMBANGAN NILAI *BOOKING ORDER* PT CAPELLA MULTIDANA
BERDASARKAN WILAYAH UNTUK **PEMBIAYAAN MOBIL**
(dalam Unit dan Rupiah)

WILAYAH	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022			Selisih 2022/2021		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Aceh	26,185,350,073	0	22,597,883,067	26,185,350,073	-	↑	-22,597,883,067	-100.00%	↓
Riau & Kepri	92,105,842,675	75,642,700,296	77,169,828,368	16,463,142,379	21.76%	↑	-1,527,128,072	-1.98%	↓
Sumbar	18,606,521,073	17,580,044,328	30,350,716,048	1,026,476,745	5.84%	↑	-12,770,671,720	-42.08%	↓
Sumut	92,753,041,992	93,697,976,272	101,574,875,146	-944,934,280	-1.01%	↓	-7,876,898,874	-7.76%	↓
TOTAL	229,650,755,813	186,920,720,896	231,693,302,629	42,730,034,917	22.86%	↑	-44,772,581,733	-19.32%	↓

Order Booking per 31 Desember 2021 - 31 Desember 2023 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Mobil (dalam Unit)

WILAYAH	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022			Selisih 2022/2021		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
Aceh	151	0	157	151	-	↑	-157	-100.00 %	↓
Riau & Kepri	592	495	563	97	19.60%	↑	-68	-12.08%	↓
Sumbar	120	122	227	-2	-1.64%	↓	-105	-46.26%	↓
Sumut	588	640	692	-52	-8.13%	↓	-52	-7.51%	↓
TOTAL	1,451	1,257	1,639	194	15.43%	↑	-382	-23.31%	↓

Order Booking per 31 Desember 2021 - 31 Desember 2023 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Mobil (dalam Rupiah)



Pembiayaan R4 secara keseluruhan di tahun 2023 hanya bertumbuh sebesar 15,43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didominasi oleh pembiayaan R4 pada wilayah Aceh disusul dengan wilayah Riau. Sementara untuk wilayah Sumatera Utara dan Sumatera Barat mengalami penurunan dalam hal pembiayaan R4. Lambatnya pertumbuhan pembiayaan R4 ini diakibatkan oleh semakin selektif menganalisa kelayakan saat akan melakukan pelepasan kredit guna menjaga NPF Perusahaan tetap berada pada posisi Sehat

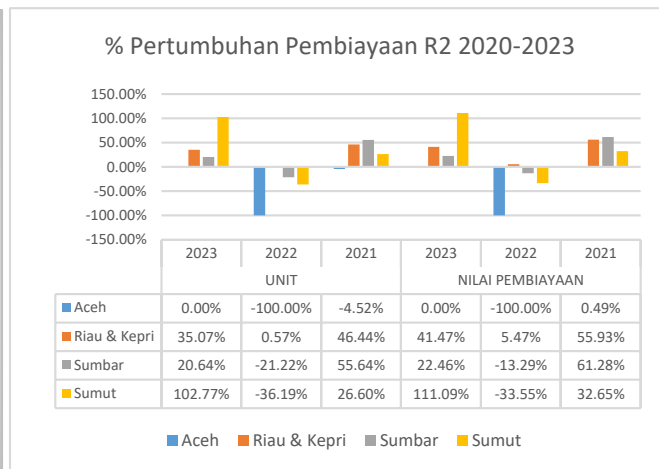
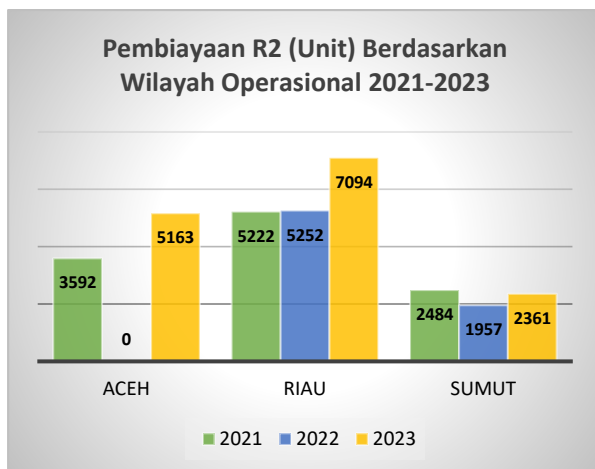
PERKEMBANGAN NILAI BOOKING ORDER PT CAPELLA MULTIDANA BERDASARKAN WILAYAH UNTUK PEMBIAYAAN SEPEDA MOTOR (dalam Unit dan Rupiah)

ALL	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022			Selisih 2022/2021		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
Aceh	5,163	0	3,592	5,163	-	↑	-3,592	-100%	↓
Riau & Kepri	7,094	5,252	5,222	1,842	35.07%	↑	30	0.57%	↑
Sumut	2,361	1,957	2,484	404	20.64%	↑	-527	-21.22%	↓
TOTAL	14,618	7,209	11,298	7,409	102.77%	↑	-4,089	-36.19%	↓

Order Booking per 31 Desember 2021 - 31 Desember 2023 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Sepeda Motor (dalam Unit)

ALL	2023	2022	2021	Selisih 2022/2021			Selisih 2021/2020		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Aceh	101,170,788,446	0	67,243,174,692	101,170,788,446	-	↑	-67,243,174,692	-100%	↓
Riau & Kepri	136,737,354,491	96,652,532,243	91,638,875,070	40,084,822,248	41.47%	↑	5,013,657,173	5.47%	↑
Sumut	46,818,149,932	38,231,631,118	44,090,503,796	8,586,518,814	22.46%	↑	-5,858,872,678	-13.29%	↓
TOTAL	284,726,292,869	134,884,163,361	202,972,553,558	149,842,129,508	111.09%	↑	-68,088,390,197	-33.55%	↓

Order Booking per 31 Desember 2021 - 31 Desember 2023 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Sepeda Motor (dalam Rupiah)



Berbeda dengan pembiayaan R4 yang hanya mengalami sedikit pertumbuhan di tahun 2023, pembiayaan R2 mencapai pertumbuhan pembiayaan hingga 102.77% secara unit dan 111.09% secara nilai pembiayaan. Pembiayaan wilayah Riau & Kepulauan Riau menyumbangkan porsi terbesar atas total pembiayaan R2 di tahun 2023 yaitu sebesar 48.53% yang mana hal ini sebagian besar merupakan pengaruh dari kebijakan Perusahaan yang mengembangkan usahanya dengan membuka KSKC Batam di kepulauan Riau. Demikian pula halnya dengan wilayah Aceh yang menyumbangkan 35.32% dari total pembiayaan R2 sejak izin UUS keluar pada akhir Januari 2023. Sementara pembiayaan R2 wilayah Sumatera Utara memberikan porsi sebesar 16.15% dari total pembiayaan R2. Pertumbuhan pembiayaan R2 di tahun mendatang dinilai masih memiliki peluang yang cukup besar dengan adanya rencana pembukaan KSKC Sigli, KSKC Subulussalam dan KSKC Blang Pidie di wilayah Aceh.

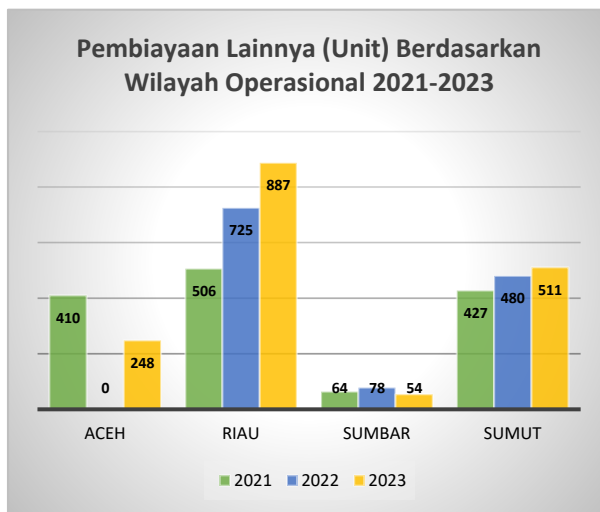
PERKEMBANGAN NILAI BOOKING ORDER PT CAPELLA MULTIDANA BERDASARKAN WILAYAH UNTUK PEMBIAYAAN LAINNYA (dalam Unit dan Rupiah)

ALL	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022			Selisih 2022/2021		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
Aceh	248	0	410	248	-	↑	-410	-100%	↓
Riau & Kepri	887	725	506	162	22.34%	↑	219	43.28%	↑
Sumbar	54	78	64	-24	-30.77%	↓	14	21.88%	↑
Sumut	511	480	427	31	6.46%	↑	53	12.41%	↑
TOTAL	1,700	1,283	1,407	417	32.50%	↑	-124	-8.81%	↓

Order Booking per 31 Desember 2021 - 31 Desember 2023 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Lainnya (dalam Unit)

ALL	2022	2021	2020	Selisih 2023/2022			Selisih 2022/2021		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Aceh	3,900,259,080	0	6,186,003,331	3,900,259,080	-	↑	-6,186,003,331	-100%	↓
Riau & Kepri	15,691,760,714	11,983,041,459	6,912,855,890	3,708,719,255	30.95%	↑	5,070,185,569	73.34%	↑
Sumbar	2,267,624,691	2,666,062,993	2,952,815,829	-398,438,302	-14.94%	↓	-286,752,836	-9.71%	↓
Sumut	13,690,054,688	10,089,974,260	6,150,073,705	3,600,080,428	35.68%	↑	3,939,900,555	64.06%	↑
TOTAL	35,549,699,173	24,739,078,712	22,201,748,755	10,810,620,461	43.70%	↑	2,537,329,957	11.43%	↑

Order Booking per 31 Desember 2021 - 31 Desember 2023 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Lainnya (dalam Rupiah)



Porsi pembiayaan terbesar untuk pembiayaan lainnya berasal dari wilayah Riau & Kepri yakni sebesar 52.18% yang mana wilayah ini juga mengalami pertumbuhan sebesar 22.34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hanya wilayah Sumatera Barat yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar -14.94% dan wilayah ini hanya menyumbangkan porsi pembiayaan lainnya sebesar 3.18% dari total pembiayaan pada kategori ini.

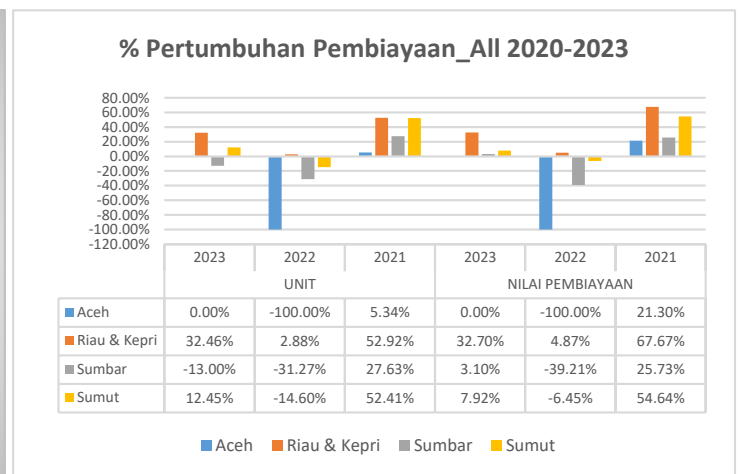
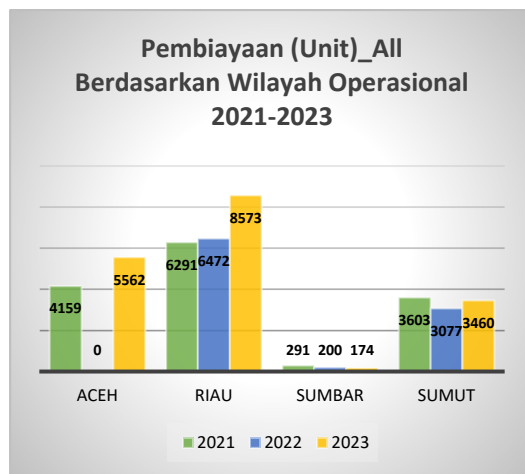
PERKEMBANGAN NILAI BOOKING ORDER PT CAPELLA MULTIDANA BERDASARKAN WILAYAH OPERASIONAL - ALL (dalam Unit dan Rupiah)

ALL	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022			Selisih 2022/2021		
	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	%		(Unit)	%	
Aceh	5,562	0	4,159	5,562	-	↑	-4,159	-100%	↑
Riau & Kepri	8,573	6,472	6,291	2,101	32.46%	↑	181	2.88%	↑
Sumbar	174	200	291	-26	-13.00%	↓	-91	-31.27%	↑
Sumut	3,460	3,077	3,603	383	12.45%	↑	-526	-14.60%	↑
Total	17,769	9,749	14,344	8,020	82.26%	↑	-4,595	-32.03%	↑

Order Booking per 31 Desember 2021 - 31 Desember 2023 Berdasarkan Wilayah Operasional – (dalam Unit)

ALL	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022		Selisih 2022/2021		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%	
Aceh	131,256,397,599	0	96,027,061,090	131,256,397,599	-	-96,027,061,090	-100%	↓
Riau & Kepri	244,534,957,880	184,278,273,998	175,721,559,328	60,256,683,882	32.70%	8,556,714,670	4.87%	↑
Sumbar	20,874,145,764	20,246,107,321	33,303,531,877	628,038,443	3.10%	-13,057,424,556	-39.21%	↓
Sumut	153,261,246,612	142,019,581,650	151,815,452,647	11,241,664,962	7.92%	-9,795,870,997	-6.45%	↓
Total	549,926,747,855	346,543,962,969	456,867,604,942	203,382,784,886	58.69%	-110,323,641,973	-24.15%	↓

Order Booking per 31 Desember 2021 - 31 Desember 2023 Berdasarkan Wilayah Operasional – Pembiayaan Lainnya (dalam Rupiah)



Hampir seluruh wilayah operasional PT Capella Multidana mengalami pertumbuhan pembiayaan di tahun 2023 kecuali wilayah Sumatera Barat, namun dengan porsi yang kecil yakni sekitar 13% (unit). Meski demikian secara nilai pembiayaan, seluruh wilayah operasional Perusahaan mengalami pertumbuhan. Kita berharap di tahun mendatang Perusahaan mengalami pertumbuhan pembiayaan yang lebih baik lagi.

KINERJA PIUTANG PEMBIAYAAN PT CAPELLA MULTIDANA KURUN WAKTU 2021-2023 (dalam Rupiah)

Nilai Pembiayaan	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022		Selisih 2022/2021		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%	
	754,150,074,281	656,640,301,095	711,920,070,129	97,509,773,186	14.85%	-55,279,769,034	-7.76%	↓

Wilayah	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022			Selisih 2022/2021		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
<i>Aceh</i>	126,387,943,542	65,080,438,077	144,314,096,811	61,307,505,465	94.20%	↑	-79,233,658,734	-54.90%	↓
<i>Riau & Kepri</i>	341,045,292,788	292,373,884,205	262,816,835,262	48,671,408,583	16.65%	↑	29,557,048,943	11.25%	↑
<i>Sumbar</i>	40,087,939,837	48,557,693,231	56,484,792,669	-8,469,753,394	-17.44%	↓	-7,927,099,438	-14.03%	↓
<i>Sumut</i>	246,628,898,114	250,628,285,582	248,304,345,387	-3,999,387,468	-1.60%	↓	2,323,940,195	0.94%	↑
TOTAL	754,150,074,281	656,640,301,095	711,920,070,129	97,509,773,186	14.85%	↑	-55,279,769,034	-7.76%	↓

Wilayah	PORSI PIUTANG TIAP WILAYAH		
	2023	2022	2021
<i>Aceh</i>	16.76%	9.91%	20.27%
<i>Riau & Kepri</i>	45.22%	44.53%	36.92%
<i>Sumbar</i>	5.32%	7.39%	7.93%
<i>Sumut</i>	32.70%	38.17%	34.88%
TOTAL	100.00%	100.00%	100.00%

Untuk porsi piutang pembiayaan, wilayah Riau & Kepri cenderung meningkat dalam kurun waktu 3 (tahun) ini berbanding terbalik dengan wilayah Sumatera Barat dengan kecenderungan terjadi penurunan pada porsi piutang pembiayaan. Sementara itu wilayah Sumatera Utara masih dikatakan stabil meskipun memiliki porsi yang turun atau naik namun masih berada pada kisaran 30%. Wilayah Aceh di tahun 2023 mulai mengalami peningkatan setelah sebelumnya tidak ada melakukan penyaluran pembiayaan karena terbentur oleh izin Unit Usaha Syariah (UUS) yang belum didapatkan.

Piutang pembiayaan di tahun 2023 secara total mengalami pertumbuhan sebesar 14.85% setelah ditahun sebelumnya Perusahaan mengalami penurunan piutang pembiayaan sebesar -7.76% akibat tidak ada penyaluran pembiayaan yang dilakukan di wilayah Aceh. Oleh karenanya, pada saat itu Perusahaan terus melakukan upaya agar izin Unit Usaha Syariah (UUS) segera didapatkan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga pada akhirnya izin tersebut diperoleh pada 31 Januari 2023. Selain itu pertumbuhan tersebut juga akibat pengaruh strategi Perusahaan yang membuka beberapa titik operasional lainnya diwilayah Aceh karena melihat adanya peluang yang cukup baik untuk penyaluran pembiayaan khususnya pembiayaan Sepeda Motor. Berdasarkan tabel diatas juga dapat dilihat bahwa pertumbuhan kinerja piutang pembiayaan dialami oleh wilayah Aceh dan Riau & Kepulauan Riau.

LABA / RUGI
(dalam Rupiah)

ALL	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022			Selisih 2022/2021		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
Pendapatan	216,181,369,532	178,699,540,910	177,661,457,897	37,481,828,622	20.97%	↑	1,038,083,013	0.58%	↑
Beban-beban	-195,117,884,735	-159,654,308,657	-163,562,614,842	-35,463,576,078	-22.21%	↓	-3,908,306,185	-2.39%	↓
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Penghasilan	21,063,484,797	19,045,232,253	14,098,843,055	2,018,252,544	10.60%	↑	4,946,389,198	35.08%	↑
Beban Pajak	4,264,849,751	-3,971,288,640	-3,047,279,620	8,236,138,391	-207.39%	↓	924,009,020	30.32%	↑
Laba Tahun Berjalan	16,798,635,046	15,073,943,613	11,051,563,435	1,724,691,433	11.44%	↑	4,022,380,178	36.40%	↑

Laba tahun berjalan PT Capella Multidana pada tahun 2023 meningkat sebesar 11,44%.

Kinerja ekonomi yang dihasilkan oleh Perusahaan tentunya memberikan dampak juga terhadap kontribusi Perusahaan kepada negara dalam bentuk pembayaran pajak, yang mana pada tahun 2023 total pajak yang dibayarkan oleh Perusahaan adalah senilai Rp 5.954.647.901, meningkat sebesar 11.85% jika dibandingkan dengan total pembayaran pajak pada tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

PAJAK PT CAPELLA MULTIDANA 2021-2023
(dalam Rupiah)

KANTOR	PERATURAN PAJAK	2023	2022	2021	Selisih 2023/2022			Selisih 2022/2021		
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	%		(Rp)	%	
PUSAT	PPh Badan	4,044,903,775	3,363,570,247	2,961,249,590	681,333,528	20.26%	↑	402,320,657	13.59%	↑
	PPN	635,371,455	358,658,958	442,043,863	276,712,497	77.15%	↑	-83,384,905	-18.86%	↓
WILAYAH	PPh Withholding tax	1,067,352,979	1,323,616,288	738,214,104	-256,263,309	-19.36%	↓	585,402,184	79.30%	↑
	PBB	207,019,692	277,963,806	208,467,035	-70,944,114	-25.52%	↓	69,496,771	33.34%	↑
JUMLAH		5,954,647,901	5,323,809,299	4,349,974,592	630,838,602	11.85%	↑	973,834,707	22.39%	↑

3. Kinerja Sosial Perusahaan

Kinerja sosial dijalankan berdasarkan beberapa faktor seperti: memperhatikan hubungan dengan masyarakat sekitar maupun debitur, kebijakan karyawan dan hak asasi manusia, kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja, kebijakan diversitas dan inklusivitas, kebijakan pelanggan dan rantai pasokan. Perusahaan menyalurkan pembiayaan kepada siapa saja yang memenuhi kriteria layak diberikan pembiayaan tanpa terkecuali, tidak hanya memberikan pembiayaan kepada suatu segmen/kelompok/wilayah tertentu saja, bebas dari unsur SARA. Perekrutan karyawan juga dilakukan secara transparan sesuai SOP perekrutan dimana setiap orang yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat bergabung dengan Perusahaan. Praktik ketenagakerjaan yang humanis diterapkan secara baik untuk menciptakan hubungan yang harmonis serta menumbuhkan loyalitas dari karyawan yang dimiliki. Cara yang dilakukan antara lain adalah: kepatuhan terhadap penetapan dan ketentuan atas upah minimum karyawan sebagai dukungan atas kesejahteraan karyawan, memperhatikan hak asasi karyawan secara merata tanpa melakukan tindakan diskriminatif dengan tidak melihat seorang karyawan dari latar belakang suku, agama, ras dan jenis kelamin, penyediaan ruang khusus untuk beribadah, kesetaraan dalam kesempatan berkarir, serta penyediaan fasilitas jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua dan jaminan pensiun dalam bentuk BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan tanpa kecuali. Perilaku “*Start from your Self*” budaya keuangan berkelanjutan telah menumbuhkan rasa kemanusiaan oleh karyawan di KSKC yang ditunjukkan dengan berbagi berkah dibulan ramadhan. Harapan ke depan, akan semakin banyak kita secara pribadi juga memiliki kepedulian akan keberlanjutan lingkungan, sosial dan tata kelola kedepannya.

Berikut perkembangan jumlah SDM selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Jumlah Karyawan	2023	2022	2021	2023/2022			2022/2021		
				Selisih	%		Selisih	%	
Karyawan	543	433	435	110	25.40%	↑	-2	-0.46%	↓

Aktifnya kembali penyaluran pembiayaan wilayah Aceh memberikan pengaruh atas pertumbuhan jumlah SDM yang dimiliki oleh Perusahaan di tahun 2023 sehingga pada masa tersebut Perusahaan banyak melakukan perekrutan SDM khususnya tenaga pemasaran serta tenaga penagihan. Selain itu strategi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan memperluas daerah operasional tentunya berdampak atas penambahan kebutuhan SDM.

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan 2021-2023

STATUS KARYAWAN	2023	2022	2021	2023/2022			2022/2021		
				Selisih	%		Selisih	%	
<i>Tetap</i>	98	109	119	-11	-10.09%	↓	-10	-8.40%	↓
<i>Kontrak</i>	445	324	316	121	37.35%	↑	8	2.53%	↑
TOTAL	543	433	435	110	25.40%	↑	-2	-0.46%	↓

Berdasarkan data di atas, jumlah karyawan tetap di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar -10.09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mana sebagian besar pengurangan ini didominasi karena adanya permintaan karyawan yang bersangkutan untuk mengundurkan diri, sementara jumlah karyawan kontrak mengalami peningkatan yang cukup tinggi yakni sebesar 37.35% karena kebutuhan pemenuhan SDM Perusahaan.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender 2021-2023

JENIS KELAMIN	2023		2022		2021		2022/2021			2021/2020		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Selisih	%		Selisih	%	
Laki-laki	433	79.74%	343	79.21%	354	81.38%	90	26.24%	⬆️	-11	-3.11%	⬇️
Perempuan	110	20.26%	90	20.79%	81	18.62%	20	22.22%	⬆️	9	11.11%	⬆️
TOTAL	543	100.00%	433	100.00%	435	100.00%	110	25.40%	⬆️	-2	-0.46%	⬇️

Terjadi peningkatan jumlah SDM Perusahaan baik Laki-laki maupun Perempuan masing-masing sebesar 26.24% dan 22.22%. Kenaikan SDM berjenis kelamin Laki-laki lebih besar dibandingkan dengan Perempuan karena banyaknya penerimaan karyawan untuk kebutuhan tenaga lapangan.

Komposisi Karyawan Pada Level Manajemen Berdasarkan Gender 2021-2023

JENIS KELAMIN	2023		2022		2021		2023/2022			2022/2021		
							Selisih	%		Selisih	%	
<i>Laki-laki</i>	5	83.33%	5	71.43%	5	71.43%	0	0.00%	→	0	0.00%	→
<i>Perempuan</i>	1	16.67	2	28.57%	2	28.57%	-1	-50.00%	↓	0	0.00%	→
TOTAL	6	100.00%	7	100.00%	7	100.00%	-1	-14.29%	↓	0	0.00%	→

Sampai dengan akhir tahun 2023 level manajemen tidak hanya diisi oleh personil Laki-laki, namun juga diisi oleh personil Perempuan, yang mana hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memberi kesempatan kepada siapa saja yang memiliki kemampuan ataupun kompetensi yang

sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk menduduki suatu jabatan tanpa memandang jenis kelamin karyawan yang bersangkutan.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia 2021-2023

JENIS KELAMIN	2023	2022	2021	2023/2022			2022/2021		
				Selisih	%		Selisih	%	
18-19 thn	12	6	28	6	100%	↑	-22	-78.57%	↓
20-29 thn	276	216	198	60	27.78%	↑	18	9.09%	↑
30-39 thn	203	160	169	43	26.87%	↑	-9	-5.33%	↓
40-49 thn	41	42	36	-1	-2.38%	↓	6	16.67%	↑
≥ 50 thn	11	9	4	2	22.22%	↑	5	125%	↑
TOTAL	543	433	435	110	25.40%	↑	-2	-0.46%	↓

Kelompok usia 20 tahun – 39 tahun merupakan kelompok usia yang mengambil porsi terbesar dari jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan yaitu sebesar 88.21%. Tenaga-tenaga muda ini tentunya memiliki semangat dan motivasi tinggi untuk maju dan berkembang seiring dengan pencapaian visi dan misi Perusahaan, sehingga kinerja Perusahaan juga mengalami pertumbuhan yang baik. Kelompok usia ini banyak mengambil peranan untuk tugas-tugas dilapangan, karena kelompok usia ini banyak mengisi posisi sebagai tenaga penagihan dan tenaga pemasaran. Terkait hal ini, Perusahaan selalu memastikan bahwa karyawan tersebut telah dibekali pengetahuan serta sertifikasi sesuai profesinya agar dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan menjunjung etika kerja yang baik.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan 2021-2023

PENDIDIKAN	2023	2022	2021	2023/2022			2022/2021		
				Selisih	%		Selisih	%	
S2	3	4	1	-1	-25.00%	↓	3	300.00%	↓
S1	245	191	178	54	28.27%	↑	13	7.30%	↑
D3	60	53	56	7	13.21%	↑	-3	-5.36%	↓
SMA	235	185	198	50	27.03%	↑	-13	-6.57%	↑
SMP	0	0	2	0	0.00%	↑	-2	-100.00%	↑
TOTAL	543	433	435	110	25.40%	↑	-2	-0.46%	↓

Karyawan dengan latar belakang Pendidikan Tinggi memiliki porsi sebesar 56.72% dari total jumlah karyawan yang dimiliki, disusul dengan karyawan berlatar belakang Pendidikan Menengah sebesar 43.28%. Tentunya seluruh karyawan ini merupakan aset yang berharga sehingga Perusahaan tetap memberikan kesempatan kepada seluruh karyawannya untuk mendapatkan pengembangan secara berkala baik itu berupa *soft skill* maupun *hard skill* melalui bagian *People Development* agar seluruh karyawan tersebut dapat terus berkarya dan mendukung kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Karyawan Keluar Periode 2021-2023

ALASAN KELUAR	2023	2022	2021	2023/2022			2022/2021		
				Selisih	%		Selisih	%	
Mengundurkan Diri	130	141	184	-11	-7.80%	↓	-43	-23.37%	↓
Berakhir PKWT	8	5	61	3	60.00%	↑	-56	-91.80%	↓
PHK	1	9	3	-8	-88.89%	↓	6	200%	↑
Pensiun	8	1	1	7	700.00%	↑	0	0.00%	→
Lain-lain	156	60	0	96	160.00%	↑	60	-	↑
TOTAL	303	216	249	87	40.28%	↑	-33	-13.25%	↓

Faktor-faktor yang menyebabkan keluarnya karyawan dari Perusahaan diantaranya adalah: mengundurkan diri, berakhirnya Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), dilakukannya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), karyawan sudah memasuki usia pensiun serta alasan lainnya (misalnya: meninggal dunia). Berdasarkan tabel di atas alasan karyawan keluar paling banyak di tahun 2023 adalah karena Pensiun, berakhirnya PKWT dan alasan lainnya.

Sehubungan dengan kinerja sosial, Perusahaan juga melakukan pengaturan atas tata letak meja kerja karyawan yang memungkinkan ruangan dapat lebih banyak menampung karyawan dengan tetap memperhatikan kenyamanan dan *privacy* dari karyawan masing-masing. Setiap karyawan bertanggung jawab atas kebersihan tempat kerjanya.



Hubungan yang harmonis dengan karyawan juga dilakukan dengan melaksanakan “Senam Bahagia” setiap minggunya. Melalui kegiatan ini interaksi antar seluruh karyawan makin baik dan tak kalah penting memberikan semangat baru bagi karyawan dalam bekerja. Membangun hubungan yang harmonis tentunya merupakan hal yang tidak mudah sehingga hal ini menjadi perhatian juga oleh Pimpinan berkerja sama dengan HRD & GA.



SDM merupakan *asset* bagi Perusahaan, sehingga Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawannya untuk dapat meningkatkan kemampuannya baik itu melalui sosialisasi, *interpersonal skill*/pengembangan maupun *technical skill*.

Sosialisasi / *Interpersonal Skill* / *Technical Skill* Tahun 2021-2023

JENIS PELATIHAN	2023		2022		2021	
	<i>Frekuensi</i>	<i>Peserta</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Peserta</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Peserta</i>
Sosialisasi	40	652	10	248	4	700
<i>Interpersonal Skill/ Pengembangan</i>	55	1,058	8	764	20	386
<i>Technical Skill</i>	42	873	55	764	62	614

Berikut beberapa foto-foto kegiatan terkait pengembangan karyawan yang diadakan oleh internal maupun eksternal Perusahaan secara *online* maupun *offline* di tahun 2023





Kegiatan eksternal yang diikuti_2023



Kegiatan Sosialisasi yang dilakukan Offline_2023

Sebagai bentuk implementasi atas penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3 Tahun 2003 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat, maka Perusahaan juga secara berkala melakukan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat dengan harapan bahwa akan semakin banyak masyarakat yang tercerahkan dan “melek” keuangan sehingga kedepannya masyarakat semakin mampu mengatur keuangannya yang pada akhirnya mampu meningkatkan perekonomian Indonesia. Berikut rincian serta foto kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama periode 2021-2023

Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2021-2023

JUDUL	PESERTA	TAHUN
Akses Keuangan Merata Rakyat Sejahtera	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang	2023
Akses Keuangan Merata Rakyat Sejahtera	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Pase-Langsa	2023
Akses Keuangan Merata Rakyat Sejahtera	Siswa/I SMA Negeri 1 Wampu (Stabat)	2023
Literasi Keuangan Meningkatkan, Perekonomian Semakin Kuat	Mahasiswa/i FH-USU	2022
Webinar “Money Management”	Umum	2021



Bentuk Tanggung Jawab Lingkungan PT Capella Multidana dalam mendukung Keuangan Berkelanjutan adalah terkait dengan pengurangan penggunaan emisi yang dapat menyebabkan polusi udara serta polusi suara yang berasal dari kendaraan bermotor.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2021-2023

KEGIATAN	PESERTA	WAKTU
Hari Tanpa Kendaraan	Karyawan PT Capella Multidana	21 Okt 2023
Penyaluran Subsidi Bunga/Subsidi Margin dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Debitur PT CMD yang merupakan penerima Subsidi Bunga/Subsidi Margin	2022
Hari Tanpa Kendaraan	Karyawan PT Capella Multidana	20 Okt 2022
Penyaluran Subsidi Bunga/Subsidi Margin dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Debitur PT CMD yang merupakan penerima Subsidi Bunga/Subsidi Margin	2021
Hari Tanpa Kendaraan	Karyawan PT Capella Multidana	22 Okt 2021
Panti Asuhan Al-Jam'iyatul Washliyah	Karyawan PT CMD & Pengurus Panti Asuhan	8 Mei 2021

4. Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan

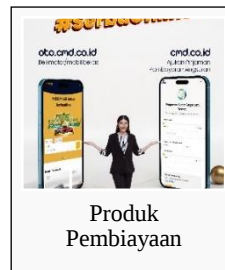
4.1 Pengurangan Penggunaan Material Kertas (*Paper Less*)



Pemanfaatan Kertas Bekas



Produk Pembiayaan



Produk Pembiayaan



Pembayaran



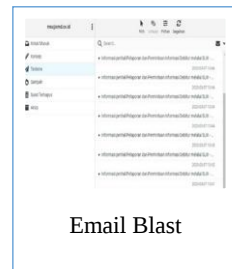
Mobile Collection oleh Kolektor



Presensi & Payroll Karyawan



Pembayaran di Kasir



Email Blast

Pengembangan atas digitalisasi selalu dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada debitur Perusahaan. Melalui kegiatan digitalisasi ini banyak manfaat yang dirasakan diantaranya adalah meminimalisasi penggunaan kertas baik untuk keperluan debitur maupun untuk kebutuhan karyawan, misalnya presensi yang tidak lagi menggunakan formulir (saat pengajuan cuti ataupun izin permisi), slip gaji, Bukti Potong SPT PPh Pasal 21, kuitansi pembayaran angsuran debitur, promosi yang saat ini juga dilakukan secara digital serta pengiriman *WA Blast* dan *Email Blast* kepada debitur Perusahaan.

Kegiatan yang dulunya dilakukan secara manual menghasilkan banyak kertas yang pada akhirnya membutuhkan tempat/gudang untuk menyimpannya, saat ini dilakukan secara digital sehingga hemat biaya dan tidak menghasilkan banyak sampah. Sementara itu untuk kegiatan yang masih membutuhkan kertas juga dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada karyawan untuk memanfaatkan penggunaan kertas pada sisi lain yang belum terpakai jika data yang dibutuhkan untuk keperluan internal. Bagian General Affair juga memastikan bahwa kertas yang digunakan adalah produk yang mendukung gerakan *go green* yakni pengadaan kertas dipastikan yang berlogo PEFC.

Kinerja Pemakaian Kertas Tahun 2021-2023

HVS	2023	2022	2021	2023/2022		2022/2021	
				Selisih	%	Selisih	%
Rim	1,410	1,220	1,016	190	15.57% ↑	204	20.08% ↑

4.2 Penggunaan Energi Listrik & Air

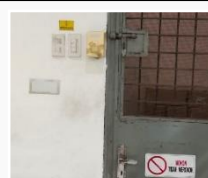
Pemilihan alat elektronik hemat energi serta penggunaan secara bijak energi listrik dan air senantiasa diingatkan kepada seluruh karyawan sehingga karyawan diharapkan bijak dalam menggunakan sumber-sumber energi tersebut demi tercapainya program keberlanjutan yang dijalankan oleh Perusahaan.



Penggunaan Kepala Kran/Sambungan Kran Air



Himbauan Hemat Pemakaian Listrik



Himbauan Hemat Pemakaian Listrik



Pemilihan Elektronik Hemat Energi



Penggunaan Smart TV



Bijak Memakai Ruangan



Mencabut Stop Kontak Peralatan Elektronik



Penggunaan Smart TV

Berikut tagihan listrik dan air Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir, kenaikan pemakaian energi listrik di tahun 2023 ini mendapat pengaruh dari adanya penambahan Kantor Selain Kantor Cabang Langsa, Taluk Kuantan, Batam dan beberapa tempat pada wilayah KDS di Aceh.

Kinerja Pemakaian Sumber Daya Listrik Tahun 2021-2023

TAGIHAN	2023	2022	2021	2023/2022			2022/2021		
				Selisih	%		Selisih	%	
<i>Listrik</i>	434,985,105	397,869,200	361,571,955	37,115,905	9.33%	↑	36,297,245	10.04%	↑

Kinerja Pemakaian Sumber Daya Air Tahun 2021-2023

TAGIHAN	2023	2022	2021	2023/2022			2022/2021		
				Selisih	%		Selisih	%	
<i>Air</i>	26,218,844	27,042,753	23,391,499	-823,909	-3.05%	↓	3,651,254	15.61%	↑

4.3 Hari Tanpa Kendaraan

Kegiatan yang diadakan 1 (satu) kali dalam setahun ini merupakan bentuk kepedulian akan polusi udara sekaligus penghematan pemakaian bahan bakar yang merupakan sumber daya alam terbatas. Karyawan diajak untuk ikut serta berpartisipasi pada waktu yang telah ditetapkan sehingga secara tidak langsung menumbuhkan rasa sadar berkelanjutan untuk selanjutnya dapat menerapkan sadar berkelanjutan pada aspek kehidupannya sehari-hari.

4.4 Pengurangan Limbah Sampah Plastik

Saran agar karyawan mulai menerapkan hidup sehat dengan cara membawa bekal sendiri dari rumah juga mampu menghasilkan pengurangan jumlah sampah makanan dan plastik yang membutuhkan waktu lama untuk diurai. Pemakaian tempat makan dan minum pribadi mengurangi jumlah makanan dan minuman yang dibeli dari luar kantor, sehingga perilaku ini pada akhirnya berubah menjadi kebiasaan dikalangan karyawan.

5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan layanan yang terbaik atas produk dan/atau jasa yang ditawarkan baik kepada debitur maupun calon debitur.

1) Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan kepada debitur maupun calon debitur senantiasa mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu aturan mengenai uang muka (*down payment*), jangka waktu

pembiayaan (tenor), asuransi, serta kelengkapan diri dari debitur/calon debitur yang dianalisa berdasarkan Prinsip *Know Your Customer* (KYC) dan SLIK *checking*. Debitur maupun calon debitur diberikan penjelasan mengenai hak dan kewajibannya selama terikat pembiayaan dengan Perusahaan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman yang dapat berujung kepada gugatan di kemudian hari.

2) Biaya-biaya

Selama masa perjanjian, Perusahaan juga mengenakan sejumlah biaya yang timbul dari pembiayaan yang diberikan serta biaya yang mungkin timbul akibat kelalaian yang dilakukan oleh debitur sendiri. Hal ini juga dijelaskan sebelum terjadinya penandatanganan pembiayaan sebagai bagian dari aspek transparansi. Biaya yang timbul antara lain: biaya administrasi, biaya bunga, fidusia, denda akibat keterlambatan pembayaran angsuran, dan pelunasan dipercepat. Dengan mengetahui hak-hak dan kewajiban dari masing-masing pihak yang terlibat dalam sebuah pembiayaan, baik Perusahaan maupun Debitur akan mendapatkan manfaat yang positif dari pembiayaan yang diterima, diantaranya:

a. Bagi Perusahaan :

- Pengecekan menyeluruh terhadap debitur/calon debitur membantu mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah (mendapatkan debitur dengan kualitas kredit yang baik)
- Mitigasi terjadinya tuntutan dari debitur dikemudian hari
- Berhubungan dengan tingkat kepuasan debitur, menumbuhkan loyalitas debitur

b. Bagi Debitur

- Membantu debitur/calon debitur untuk dapat lebih bijak dalam mengatur keuangannya sehingga menghindari debitur/calon debitur terjebak utang pembiayaan yang diterimanya dan berujung penarikan unit maupun merusak nama baiknya pada catatan SLIK

Perusahaan juga melakukan penerapan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan yang mana banyak memberikan dampak yang positif bagi pengembangan operasional perusahaan. Sepanjang tahun 2023 kegiatan yang dilakukan oleh UKK **APU-PPT & PPSPM** PT Capella Multidana antara lain adalah sebagai berikut:

1) Pelaporan Triwulan Sipesat (Januari, April, Juli, dan Oktober 2023)

- 2) Pelaporan Sipendar, Pengayaan terhadap *Updating Watchlist* ke-5 s.d. ke-8 (Januari, April, Juli, Oktober 2023)
- 3) Pelaporan Sigap_OJK, sebanyak 12 (dua belas) kali berdasarkan list yang diterima
- 4) Pelaporan Pengkinian Data Debitur, 903 debitur perorangan dan 3 debitur korporasi
- 5) Penilaian Self Assessment APU-PPT & PPPSPM
- 6) Nilai Risk APU PPT & PPPSPM, kategori risiko Rendah dengan skor 3.1

Layanan Pengaduan Konsumen juga ditangani dengan baik untuk menampung semua keluhan/pengaduan debitur agar dapat dicarikan solusi/penyelesaian yang terbaik sehingga reputasi perusahaan terjaga baik. Berikut dipaparkan jumlah keluhan/pengaduan yang diterima oleh Perusahaan serta data penyelesaian atas keluhan tersebut sepanjang tahun 2021-2023

<i>JENIS PENGADUAN</i>	<i>2023</i>	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Permasalahan Asuransi Objek Pembiayaan	6	5	4
Kegagalan/Keterlambatan Transaksi	-	4	-
Sistem Layanan Informasi Keuangan	30	42	30
Keberatan Biaya Tambahan/Denda	117	86	114
Biaya Administrasi/Provisi	7	1	-
Unit Dialihkan	-	-	-
Penggelapan	-	-	-
Permasalahan Agunan/Jaminan	2	-	-
Total	162	148	122



Status Penyelesaian Pengaduan 2021-2023

STATUS PENYELESAIAN	2023		2022		2021	
	<i>Jumlah</i>	<i>%</i>	<i>Jumlah</i>	<i>%</i>	<i>Jumlah</i>	<i>%</i>
<i>Proses</i>	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
<i>Selesai</i>	162	100.00%	138	100.00%	148	100.00%
TOTAL	162	100.00%	138	100.00%	148	100.00%